

SKRIPSI

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA KELAS III SD NEGERI 02 RESTU BARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

PUTRI NUR INDAH CAHYA

NPM. 1501050090



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/ 2019 M

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA KELAS III SD NEGERI 02 RESTU BARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
PUTRI NUR INDAH CAHYA
NPM. 1501050090

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id/iaianmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 02 RESTU BARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Putri Nur Indah Cahya
NPM : 1501050090
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Metro, 18 April 2019

Pembimbing II


Dr. Yudivanto, M.Si

NIP.19760222 200003 1 003


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaianmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Putri Nur Indah Cahya
NPM : 1501050090
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PGMI)
Judul : **PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 02
RESTU BARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Dr. Yudianto, M.Si

NIP.19760222 200003 1 003

Metro, 18 April 2019

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-1241/11-28-1/D/PP-00-9/09/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS III SD 02 RESTU BARU TAHUN PELAJARAN 2018/2109, yang disusun Oleh: Putri Nur Indah Cahya, NPM : 1501050096 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa 30 April 2019.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Sekretaris : Ahmad Arifin, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005



Scanned with
CamScanner

ABSTRAK

PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 02 RESTU BARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :
PUTRI NUR INDAH CAHYA

Matematika adalah mata pelajaran yang mendukung perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang merupakan komponen penting dari serangkaian pembelajaran yang ada di dalam pendidikan. Ilmu ini membutuhkan pemikiran yang logis, sistematis dan kritis. Terdapat empat komponen yang sangat penting agar tercapai tujuan pembelajaran yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan guru sebagai subjek pembelajaran. Alat peraga papan pecahan merupakan jenis media visual yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran, namun pada kenyataannya alat peraga tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga hasil belajar siswa rendah. Melalui proses *pra-survey* yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru, masih dijumpai beberapa hal yang tidak berjalan dengan optimal antara lain belum tercapainya tujuan pembelajaran terbukti dengan rendahnya hasil ulangan tengah semester ganjil sebanyak 35 siswa, 62,86% tidak tuntas belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penggunaan alat peraga papan pecahan. Penelitian ini menggunakan metode PTK atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan pada setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 26 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki kelas III SD Negeri 02 Restu Baru tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga papan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Ketuntasan belajar tes pemahaman konsep siswa pada siklus I sebesar 75,13% meningkat sebesar 9,44% menjadi 84,57% pada siklus II. Hasil tersebut telah memenuhi ketuntasan belajar pada penelitian ini.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Nur Indah Cahya
NPM : 1501050090
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Metro, 18 April 2019

Yang Menyatakan



Putri Nur Indah Cahya



MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٦٥﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى
اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٦٦﴾

(2).“.....Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. (3). dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”¹

¹ Q.S Ath-Thalaq (65) : 2-3

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan keberhasilan *study* melalui Skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Wakijo dan Ibunda Yasi Wuandari tercinta yang telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan sampai dengan jenjang perguruan tinggi sebagai sarana untuk keberhasilan saya di masa depan.
2. Adik-adikku Putri Amanah Sekar Tanjung dan Pricilla Ummu Zainab dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
3. Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si dan Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Agustina, S.Pd.SD selaku wali kelas III SD Negeri 02 Restu Baru yang telah membimbing dan memberikan bantuan kepada saya saat pelaksanaan penelitian.
5. Sahabat saya yang selalu mendukung dan memotivasi untuk segera mengerjakan skripsi Eni Puspita Sari dan Cindy Mey Saro.
6. Rekan-rekan mahasiswa PGMI khususnya kelas C, Sahabat-sahabat Gabut saya Veni Widiastuti, Ika Novita Sari, Julita Maya, Nungky Isnaini Devi, Indri Fauziyah, Leni Purwaningsih, Ema Saksita Dewi yang memberi selalu memberikan masukan dan motivasi.
7. Sahabat-sahabat di kelas Alfiyah Awal, di asrama Darus Surur yang selalu mendo'akan dan memotivasi.
8. Almamater IAIN Metro tempat saya menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag, selaku rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Yudiyanto, M.Si dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Suteja, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 02 Restu Baru yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan Agustina, S.Pd.SD selaku wali kelas III yang telah banyak memberikan bantuan ketika penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 18 April 2019

Penulis



Putri Nur Indah Cahya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pemahaman Konsep	10
1. Pengertian Pemahaman Konsep	10
2. Pentingnya Pemahaman Konsep	11
3. Pemahaman Konsep Matematis	12
4. Mengukur Pemahaman Konsep Siswa.....	14
B. Alat Peraga Papan Pecahan	15
1. Pengertian Alat Peraga	15
2. Fungsi Alat Peraga	16
3. Kriteria Alat Peraga.....	18
4. Alat Peraga Papan Pecahan.....	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Papan Pecahan	19
6. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Alat Peraga.....	19
C. Matematika	20
1. Pengertian Matematika.....	20
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	21
3. Materi Yang diajarkan.....	21
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Defnisi Operasional Variabel	24

B. Setting Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	27
1. Tahap-Tahap Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Tes.....	30
2. Observasi.....	31
3. Dokumentasi	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
1. Tes.....	32
2. Observasi.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Data Kuantitatif.....	37
2. Analisis Data Kualitatif.....	38
H. Indikator Keberhasilan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL

1. Data Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas III SD 02 Restu Baru	1
2. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Konsep Siklus I	32
3. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Konsep Siklus II	33
4. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	33
5. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	34
6. Lembar Observasi Guru	35
7. Lembar Observasi Pemahaman Konsep	36
8. Data Guru SD Negeri 02 Restu Baru	40
9. Data Siswa SD Negeri 02 Restu Baru	41
10. Jumlah Lokal SD Negeri 02 Restu Baru	41
11. Hasil Pretest Lisan dan Tertulis Siklus I	49
12. Hasil Observasi Pemahaman Konsep Pertemuan I Siklus I	50
13. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I	50
14. Hasil Observasi Pemahaman Konsep Pertemuan II Siklus I	53
15. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I	54
16. Hasil Posttest Lisan dan Tertulis Siklus I	55
17. Hasil Pemahaman Konsep Siswa dari Tes Lisan Siklus I	56
18. Hasil Pemahaman Konsep Siswa dari Tes Tertulis Siklus I	57
19. Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus I	58
20. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I	59
21. Hasil Pretest Lisan dan Tertulis Siklus II	64
22. Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siswa Pertemuan I Siklus II	65
23. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II	66
24. Hasil Pemahaman Konsep Siswa pada Pertemuan II Siklus II	68
25. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II	69
26. Hasil Posttest Lisan dan Tertulis Siklus II	70
27. Hasil Pemahaman Konsep Siswa dari Tes Lisan Siklus II	71
28. Hasil Pemahaman Konsep Siswa dari Tes Tertulis Siklus II	72

29. Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus II.....	73
30. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II	74

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1. Papan Pecahan.....	18
2. Contoh Gambar Pecahan $\frac{3}{4}$	22
3. Contoh Gambar Pecahan $\frac{3}{6}$	23
4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Kurt Lewin	27
5. Struktur Organisasi SD Negeri 02 Restu Baru.....	42
6. Denah Lokasi SD Negeri 02 Restu Baru.....	43
7. Pertemuan Pertama Siklus I	48
8. Pertemuan Kedua Siklus I.....	52
9. Pertemuan Pertama Siklus II.....	63
10. Pertemuan Kedua Siklus II.....	67
11. Persentase Siswa yang Tuntas Belajar Pada Tes Lisan.....	76
12. Persentase Siswa yang Tuntas Belajar Pada Tes Tertulis	77
13. Persentase Gabungan Tes Lisan dan Tertulis.....	79
14. Hasil Pemahaman Konsep Siklus I	80
15. Hasil Pemahaman Konsep Siklus II.....	81
16. Persentase Hasil Pengamatan Pemahaman Konsep	81
17. Persentase Aktifitas Guru dalam Penggunaan Alat Peraga.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Silabus	84
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
3. Kisi-Kisi Tes Lisan Siklus I	100
4. Soal Tes Lisan Siklus I dan Kunci Jawaban	101
5. Kisi-Kisi Tes Tertulis Siklus I.....	102
6. Soal Tes Tes Tertulis Siklus I	103
7. Kunci Jawaban Soal Tes Tertulis Siklus I.....	105
8. Kisi-Kisi Tes Lisan Siklus II.....	106
9. Soal Tes Lisan dan Kunci Jawaban Siklus II.....	107
10. Kisi-Kisi Tes Tertulis Siklus II	108
11. Soal Tes Tertulis Siklus II.....	109
12. Kunci Jawaban Soal Tes Tertulis Siklus II	110
13. Lembar Hasil Tes Lisan dan Tes Tertulis Pada Siklus I	111
14. Lembar Hasil Tes Lisan dan Tes Tertulis Pada Siklus II.....	114
15. Lembar Observasi Pemahaman Konsep.....	117
16. Lembar Observasi Aktifitas Guru	134
17. Surat Izin Reaserch	143
18. Surat Tugas.....	144
19. Surat Balasan Reaserch.....	145
20. Surat Bimbingan Skripsi	146
21. Outline.....	147
22. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	150
23. Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas III SD Negeri 02 Restu Baru	154
24. Surat Pra-Survey	155
25. Foto Kegiatan Penelitian	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah mata pelajaran yang mendukung perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang merupakan komponen penting dari serangkaian pembelajaran yang ada di dalam pendidikan.² Setiap siswa harus mempelajarinya, hal ini penting karena matematika yang diajarkan di sekolah dasar adalah materi dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan terus bermanfaat ketika melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Karena nantinya pada banyak bahasan materi lain yang lebih rumit tidak akan lepas dari matematika dasar.

Berdasarkan *pra-survey* yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 02 Restu Baru Rumbia pada hari senin 15 Oktober 2018 di kelas III diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 1
Data Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas III SDN 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	<60	Belum tuntas	22	62,86%
2	≥60	Tuntas	13	37,14%
Jumlah			35	100%

Sumber : Dokumen SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.

² Rostina Sundayana, *media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. (Bandung: ALFABETA Bandung, 2014, h.2)

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Restu Baru adalah 60. Berdasarkan data hasil *pra survey* tersebut, siswa yang tuntas pada UTS hanya berjumlah 9 siswa dari 26 siswa dengan persentase 34,61% sementara sebanyak 17 siswa belum tuntas karena nilainya kurang dari nilai KKM dengan persentase 65,38%. Dari data tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika.³

Hasil wawancara dengan wali kelas tiga diketahui bahwa masalah yang dihadapi di kelas adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika, pada mulanya siswa memperhatikan namun beberapa saat kemudian siswa ribut sendiri. Pada saat ditanya sebagian siswa dapat menjawab dan dapat mengerjakan soal, namun setelah hari berikutnya pada saat mata pelajaran yang sama siswa ditanya tentang materi matematika yang dipelajari kemarin, mereka tidak dapat menjawab. Hal itu menunjukkan bahwa kurang melekatnya pemahaman konsep pada siswa terhadap mata pelajaran matematika.⁴

Pada saat wawancara dengan kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa sekolah memiliki alat peraga untuk mata pelajaran matematika, namun tidak semua pada bahasan matematika sekolah memiliki alat peraga.⁵ Kemudian wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa kelas III, siswa tersebut mengatakan bahwa pada saat mata pelajaran matematika belum pernah menggunakan alat peraga. Dari tiga orang yang diwawancarai, satu orang

³ Dokumen SD Negeri 02 Restu Baru.

⁴ Wawancara, Agustina, Wali Kelas III SD Negeri 02 Restu Baru

⁵ Wawancara, Sujeta, Kepala SD Negeri 02 Restu Baru

mengatakan menyukai mata pelajaran matematika dan dua diantaranya tidak menyukai mata pelajaran tersebut.⁶

Dalam proses belajar mengajar terdapat tujuh komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan siswa, yakni tujuan, bahan belajar, suasana belajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi.⁷ Semua komponen tersebut penting dalam proses belajar mengajar. Dari ketujuh komponen ini, apabila suasana belajar, metode, alat dan sumber belajar melemah, maka dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Matematika merupakan materi pelajaran yang bersifat abstrak, Konsep-konsep matematika dapat dipahami dengan mudah bila bersifat konkret.⁸ Sementara anak usia sekolah dasar berkisar 6 sampai 12 tahun berfikirnya masih pada taraf operasional konkret, sehingga sulit bagi mereka untuk memahami mata pelajaran tersebut tanpa alat bantu. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Piaget dan Bruner bahwa pengetahuan dan pemahaman tidaklah diperoleh secara pasif, akan tetapi dengan cara yang aktif, yaitu dengan penjelasan oleh guru serta dibantu dengan penggunaan alat peraga.

Pemahaman konsep sangat penting. Apabila siswa paham konsep matematika yang diajarkan maka siswa akan dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan mudah dan senang serta terhindar dari kesalahan.

⁶ Wawancara, Siswa SD Negeri 02 Restu Baru

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), h.41

⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 42

Hasil belajar merupakan taraf kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar, dimana kemampuan tersebut merupakan perubahan secara fisik dan psikis yang lebih maju dibandingkan dengan taraf kemampuan yang dimiliki sebelumnya. Kesuksesan siswa dalam meraih hasil belajar tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dan pemahaman konsep merupakan salah satu dari hasil belajar yang bersifat kognitif.

Seperti itulah masalah yang dihadapi di dalam kelas, yakni sulitnya memberikan gambaran konkret dari materi yang disampaikan agar benar-benar melekat pada ingatan siswa, sehingga hal tersebut berakibat langsung pada rendahnya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa serta lemahnya siswa dalam memahami konsep pembelajaran matematika tersebut. Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama tidak ada inovasi pada pembelajaran matematika.

Alat peraga mempunyai peran yang sangat penting khususnya pada materi pecahan pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran jika menggunakan alat peraga yang tepat akan memberikan hasil yang optimal pada pemahaman siswa. Oleh karena itu, penulis memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pecahan, yaitu dengan memanfaatkan alat peraga "Papan Pecahan" yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam menangkap materi yang disampaikan di kelas, membuat siswa lebih tertarik dan mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. karena dengan menggunakan alat peraga ini dianggap relevan dengan masalah diatas. Alat

peraga tersebut adalah alat yang penulis simulasikan sendiri pada mata kuliah Media Pembelajaran Matematika semester 3 yang dibimbing oleh Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd.

Terkait dengan masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi adalah :

1. Sulitnya memberikan gambaran yang konkret pada materi matematika yang disampaikan.
2. Rendahnya pemahaman konsep pada diri siswa.
3. Kurang memanfaatkan alat peraga yang ada di sekolah.
4. Kurangnya antusiasme siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas.
5. Siswa ribut ketika guru sedang memberikan penjelasan materi pelajaran.
6. Pada ulangan tengah semester ganjil banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM pada mata pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka dengan ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut: Penerapan pembelajaran menggunakan alat peraga papan pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan di kelas III SD N 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan alat peraga papan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD N 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019?.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

Meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan alat peraga papan pecahan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat :

- a. Bagi siswa, yakni membantu siswa kelas III SD N 02 Restu Baru dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan.

- b. Bagi guru, yakni dengan adanya alat peraga maka akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan menjadikan guru lebih inovatif dalam pembelajaran di SD N 02 Restu Baru.
- c. Bagi sekolah SD N 02 Restu Baru, yakni memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang terlihat dari peningkatan kemampuan profesional guru dan perbaikan proses dalam hasil belajar siswa.

F. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016” yang dilakukan oleh Lusy Septa Liana.⁹ Dalam penelitian tindak kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan, sehingga jumlah seluruh pertemuan yaitu sebanyak 4 kali. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa karena penggunaan alat peraga membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran, serta aktivitas dan pemahaman konsep selama pembelajaran mengalami peningkatan. Pada hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menggunakan alat peraga mengalami peningkatan dengan nilai rata-tara kelas pada siklus I sebesar 73% dan pada siklus II

⁹ Lusy Septa Liana, Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016, 2017, Skripsi IAIN Metro, Tgl 18 Oktober 2018.

meningkat sebesar 92% sehingga peningkatannya sebesar 21%. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dan relevan. Pada penelitian terdapat perbedaan dan juga persamaan. perbedaannya ialah :

- a. Variabel bebas yang peneliti gunakan berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan alat peraga berupa bangun ruang seperti kubus, balok, dan tabung sedangkan penelitian ini menggunakan papan pecahan senilai.
- b. Tempat dan kelas yang peneliti gunakan berbeda.

Sedangkan persamaannya ialah Jumlah variabel terikat yang peneliti gunakan sama yaitu pemahaman konsep dan hasil belajar.

2. Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Alat Peraga Asli Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu TP. 2011/2012” yang dilakukan oleh Ngatiman.¹⁰ Dalam penelitian tindak kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan, sehingga jumlah seluruh pertemuan yaitu sebanyak 9 kali. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena penggunaan alat peraga membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar mengalami peningkatan. Pada hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menggunakan alat peraga mengalami

¹⁰ Ngatiman, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Alat Peraga Asli Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu TP. 2011/2012, 2012, Skripsi UNILA, Tgl 18 Oktober 2018.

peningkatan dengan nilai rata-tara kelas pada siklus I sebesar 13,33% dan pada siklus II meningkat sebesar 66,67% sehingga peningkatannya sebesar 54% serta pada siklus III meningkat sebesar 86,67% sehingga peningkatannya sebesar 20%. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dan relevan. Pada penelitian terdapat perbedaan dan juga persamaanya, perbedaannya ialah :

- a. Variabel bebas yang peneliti gunakan berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan alat peraga berupa alat peraga asli sedangkan penelitian ini menggunakan papan pecahan senilai.
- b. Tempat dan kelas yang peneliti gunakan berbeda.

Sedangkan persamaannya ialah variabel terikat yang peneliti gunakan sama yakni pemahaman konsep.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran, karena belajar itu harus secara mental, makna dan filosofisnya. Sehingga menyebabkan peserta didik dapat memahami suatu situasi.¹¹ Belajar pemahaman tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis seperti motivasi, konsentrasi dan reaksi subjek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta dan ide-ide.

Konsep dimaknai sebagai buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan berupa prinsip, istilah ilmiah, hukum dan teori. Konsep dapat diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan abstraksi.¹² Konsep menunjuk pada pemahaman dasar, peserta didik mengembangkan suatu konsep ketika mereka mampu mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda-benda atau ketika mereka dapat mengasosiasikan suatu nama dengan benda tertentu.¹³ Paham konsep merupakan hasil utama pendidikan, kemampuan memahami konsep menjadi landasan untuk berfikir dan menyelesaikan masalah atau persoalan. Konsep-konsep tersebut akan melahirkan teorema atau rumus.

¹¹ Sudirman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42-43

¹² Suyono, Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.28

¹³ Mulyono Abdurrahman, *Anak berkesulitan Belajar, teori, diagnosis dan remediasinya*, (Jakarta : Reinka Cipta, 2012), h.204

Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi, dan mampu mengaplikasikannya. Dalam pemahaman konsep siswa tidak hanya sebatas mengenal tetapi siswa harus dapat menghubungkan suatu konsep dengan konsep yang lain.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan dalam menguasai suatu materi serta kemudian mampu menjelaskannya kembali. Pemahaman konsep sangat diperlukan bagi siswa yang sudah mengalami proses belajar karena dengan pemahaman tersebut siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki.

2. Pentingnya pemahaman konsep

Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. belajar yang sesungguhnya tidak menerima begitu saja konsep yang sudah jadi, akan tetapi peserta didik harus memahami bagaimana dan dari mana konsep tersebut terbentuk.¹⁵ Pemahaman konsep sangat penting, karena pemahaman terhadap konsep secara utuh sangat berguna bagi perkembangan kepribadian, kedewasaan, pendidikan dan pengetahuan peserta didik. Bahkan, lebih jauh lagi pemahaman terhadap

¹⁴ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika*, (UNM:2003)

¹⁵ Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2013), h. 112

semua konsep secara utuh akan menjadi modal penting bagi peserta didik untuk memecahkan problematika kehidupan yang mereka jalani.¹⁶

Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar siswa dapat memanfaatkan materi yang telah dipahami. Pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam belajar penting sekali bagi seorang guru untuk memberikan pemahaman konsep tentang materi yang disampaikan karena dengan memahami konsep materi siswa akan mendapatkan sesuatu yang bermakna dalam artian mengetahui secara mendalam terhadap apa yang dipelajarinya sehingga dapat terhindar dari kesalahan pada saat menyelesaikan suatu masalah matematika, kemudian siswa juga menerangkan kembali apa yang dipelajarinya.

3. Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman konsep matematis merupakan aspek yang sangat penting dalam prinsip pembelajaran matematika. Pemahaman matematis lebih bermakna jika dibangun oleh peserta didik sendiri. Oleh karena itu, kemampuan pemahaman tidak dapat diberikan dengan paksaan. Artinya

¹⁶ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 48

¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 126

ketika konsep-konsep dan logika-logika matematika diberikan oleh guru, dan kemudian dikemudian hari peserta didik lupa dengan pengerjaan bilangan pecahan yang diberikan, maka peserta didik tidak dapat menyelesaikan persoalan-persoalan matematika. Oleh karena itu pemahaman konsep matematika diperlukan sebagai landasan untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan soal maupun permasalahan sehari-hari.

Penting bagi seorang guru untuk merancang pembelajaran dengan baik, pembelajaran dengan karakteristik sehingga mampu membantu peserta didik membangun pemahamannya secara bermakna.¹⁸ Sebagai fasilitator di dalam pembelajaran, guru seharusnya memiliki pandangan bahwa materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu yaitu memahami konsep terhadap materi yang diberikan. Pemahaman konsep matematika menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menyerap atau memahami ide atau konsep matematika, sehingga terbentuk pemahaman baru yang menghindarkan peserta didik dari kesalahan pada saat menyelesaikan suatu masalah matematika.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pemahaman terhadap materi matematika merupakan dasar kemampuan awal dalam pemahaman konsep dan berhubungan pada materi berikutnya. Siswa belajar melalui proses yang berangsur-angsur secara bertahap dari konsep

¹⁸Nila Kesumawati, "*Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika*" dipresentasikan dalam seminar nasional matematika Dan pendidikan matematika di program studi Matematika universitas PGRI Palembang pada Tahun 2008, h.233

yang sederhana hingga pada pengertian yang kompleks. Sampai pada akhirnya pengetahuan menjadi bermakna dan siswa memahami, mengerti, menguasai serta mampu mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Mengukur Pemahaman Konsep Siswa

Berdasarkan peraturan dirjen diksarmen nomor : 506/C/Kep/PP/2004 tanggal 11 November 2001.¹⁹ Terdapat 7 indikator yang menyatakan bahwa siswa memahami sebuah konsep matematika. 7 indikator tersebut antara lain:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep
2. Mengklasifikasi objek tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

Ketujuh indikator tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengukur pemahaman konsep siswa. Dalam penelitian ini pemahaman konsep diukur dengan empat cara, yakni :

1. Menafsirkan, penafsiran terjadi saat seorang siswa dapat mengubah suatu bentuk informasi pada bentuk informasi lain.
2. Memberikan contoh, seorang siswa dapat dikatakan paham ketika ia mampu memberikan contoh dari suatu konsep. Dengan memberikan contoh berarti ia mampu mengidentifikasi ciri khas suatu konsep.
3. Membandingkan, seorang siswa dapat membandingkan saat dia dapat mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh dua objek atau lebih.

¹⁹ Nila kesumawati, "pemahaman konsep", h. 234

4. Menjelaskan. Siswa dapat menjelaskan saat ia dapat memberikan model dari suatu teori atau menggunakan model sebab akibat dalam sebuah sistem.²⁰

Format tes dari cara-cara tersebut dapat menggunakan soal pilihan ganda, jawaban singkat, tes lisan, penalaran, pemetaan dipilih berdasarkan kebutuhan.

B. Alat Peraga Papan Pecahan

1. Pengertian Alat Peraga

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.²¹ Alat peraga ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru.²² Suatu benda dalam pembelajaran matematika dapat menjadi alat peraga, alat, alat pembelajaran, atau tidak mempunyai arti apa-apa. Yang dimaksud alat peraga adalah alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep matematika. Kemudian yang dimaksud alat ialah alat untuk menghitung, menggambar, mengukur, misalnya kalkulator, mistar, jangka. Sedangkan yang dimaksud alat pembelajaran yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperlancar pembelajaran matematika, seperti, papan tulis, spidol, proyektor. Suatu benda dikatakan tidak mempunyai arti apapun jika benda tersebut tidak dikaitkan dengan pelajaran matematika.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah suatu benda yang dapat digunakan guru untuk

²⁰ Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung : Remaja Rsdakarya), h.272-273

²¹ Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 47

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Permada Group, 2009), h. 175

menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan dibantu alat peraga, seorang guru menyampaikan pesan atau materi kepada siswa. Dan dengan menggunakan alat peraga siswa dapat menerima pesan pembelajaran dari guru.

2. Fungsi Alat Peraga

Alat peraga berfungsi untuk memperkuat komunikasi antara guru dan siswa dalam hal penyampaian pesan, siswa lebih memahami dan mengerti tentang konsep abstrak matematika yang diinformasikan kepadanya.²³ Adapun fungsi dari penggunaan alat peraga yaitu proses belajar mengajar menjadi termotivasi, terutama siswa. Minatnya akan timbul. Ia akan senang, terangsang, tertarik dan karena itu akan bersikap positif pada pembelajaran matematika serta konsep abstrak matematika tersajikan dalam bentuk konkrit sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti.

Dalam merencanakan pembelajaran, setelah menentukan media yang akan digunakan, selanjutnya guru perlu menetapkan alat pembelajaran yang akan digunakan. Alat-alat pembelajaran tersebut disebut sebagai alat peraga.²⁴ Dengan menggunakan alat peraga maka dapat menambah minat dan perhatian siswa untuk belajar serta memberikan pengalaman yang nyata pada diri siswa.²⁵

²³ Siti anissa, *metode pembelajaran matematika di MI*, (Metro : STAIN JURAI SIWO METRO, 2009), h. 165

²⁴ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran.*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), h.112.

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Permada Media Group , 2009), h.175.

Berdasarkan pengertian alat peraga diatas dapat dipahami bahwa fungsi alat peraga yaitu sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang memiliki fungsi memperjelas, memudahkan siswa memahami konsep atau teori yang akan disampaikan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 35 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا
فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S Al-Maidah : 35)²⁶

Dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa Allah menyerukan kepada orang-orang beriman agar bertakwa kepada-Nya, dan mencari jalan atau perantara untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Kita dapat belajar dari ayat tersebut, bahwa untuk dekat kepada Allah kita memerlukan suatu jalan, cara atau perantara, sama halnya dengan ketika proses belajar mengajar, seorang guru dapat menggunakan alat peraga sebagai upaya dalam mencari jalan atau solusi yang dapat mendekatkan siswa terhadap materi pelajaran.

²⁶ Q.S Al-Maidah : 35

3. Kriteria Alat Peraga

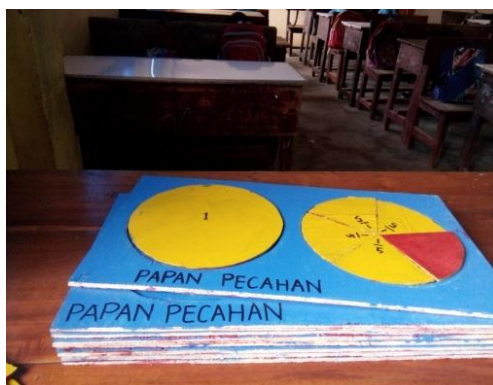
Alat peraga yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya

:

1. Dapat menjelaskan konsep secara tepat
2. Menarik
3. Tahan lama
4. Multi fungsi (dapat digunakan untuk menjeaskan beberapa konsep)
5. Ukurannya sesuai dengan ukuran siswa
6. Murah dan mudah dibuat
7. Mudah digunakan²⁷

4. Alat Peraga Papan Pecahan

Papan pecahan senilai adalah sebuah alat yang dibuat untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran pecahan pada mata pelajaran matematika. Pada papan pecahan terdapat lingkaran yang mana pada lingkaran tersebut dapat diisi oleh bermacam pecahan sesuai yang dibutuhkan berdasarkan materi yang akan diajarkan.



Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 1. Papan Pecahan

²⁷ Siti Annisah “Metode Pembelajaran Matematika di MI”, h.165

Cara penggunaan papan operasi pecahan :

Pecahan adalah sebagian dari sesuatu yang utuh. Ketika ingin mengenalkan kepada siswa dengan pecahan $\frac{1}{2}$ maka kita ambil lingkaran yang terbagi menjadi dua. Dan jelaskan bahwa $\frac{1}{2}$ adalah satu dari dua lingkaran yang sama besar. Begitu pula ketika akan menjelaskan tentang $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{5}$ dan seterusnya.

5. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Papan Pecahan

Kelebihan papan operasi pecahan yaitu dapat menunjukkan pecahan sederhana, pecahan senilai dan menunjukkan besar dan kecilnya nilai sebuah pecahan, serta penjumlahan pecahan sederhana. Kelemahan papan operasi pecahan yaitu pecahan yang dapat dibuat terbatas sehingga tidak dapat digunakan untuk menjumlahkan pecahan dalam jumlah besar dan pecahan campuran.

6. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Alat Peraga

Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan alat peraga yaitu :

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan mempergunakan alat peraga papan pecahan
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c. Guru membagikan alat peraga kepada kelompok siswa, masing-masing satu buah
- d. Guru meminta siswa untuk berdiskusi
- e. Guru memberikan lembar tugas kelompok

f. Pembahasan tugas oleh guru dan siswa

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Istilah mathematics (Inggris), matematik (Jerman), berasal dari perkataan lain mathematica, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, mathematike, yang berarti “relating to learning”.²⁸ Matematika dalam bahasa Yunani tersebut arti kata dasarnya ialah pengetahuan. Matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembentukan yang logik.²⁹

Matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalil-dalil, dimana dalil-dalil setelah dibuktikan kebenarannya berlaku secara umum, karena itulah matematika sering disebut ilmu detektif.

Belajar matematika bagi seorang anak merupakan proses yang kontinu sehingga diperlukan pengetahuan dan pengertian dasar matematika yang baik pada permulaan belajar untuk belajar selanjutnya. Dalam proses belajar mengajar matematika, seorang siswa tidak dapat mengetahui jenjang yang lebih tinggi tanpa melalui dasar atau hal-hal yang merupakan prasyarat dalam kelanjutan program pengajaran selanjutnya. Untuk mempelajari matematika dituntut kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kesiapan yang dimaksud ialah kematangan intelektual dan pengalaman belajar yang dimiliki oleh anak, sehingga hasil belajar lebih bermakna bagi siswa.

²⁸ Siti Annisah, *metode pembelajaran matematika di MI*, h. 1

²⁹ *Ibid.*, h. 3

Konsep matematika yang disajikan dalam bentuk konkret akan dapat dipahami dengan baik. Hal ini berarti bahwa benda-benda atau objek sangat berperan apabila dilampaui dengan baik dalam pembelajaran matematika.³⁰

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Secara rinci tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.³¹

3. Materi Yang diajarkan

a. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi : 3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

b. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar : 3.1. Mengenal Pecahan Sederhana, 3.2. Membandingkan Pecahan Sederhana, 3.3. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana.

³⁰ *Ibid.*, h. 20

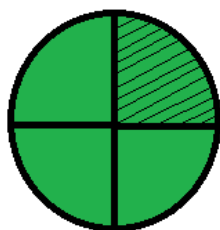
³¹ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, h.27

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menuliskan lambang pecahan
2. Menentukan nilai pecahan sesuai gambar
3. Membandingkan dua pecahan dengan gambar
4. Membandingkan dua pecahan dengan garis bilangan
5. Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain
6. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana

d. Materi Pecahan

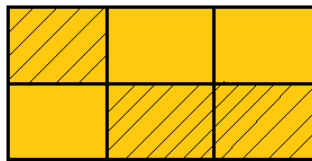
Pecahan adalah bagian dari suatu keseluruhan. Dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang dan b disebut pembagi.³²



Gambar 2. Contoh Gambar Pecahan $\frac{3}{4}$

Berapa bagian yang tidak diarsir? Bagian yang tidak diarsir adalah 3 bagian dari 4 bagian setiap bangun. Dapat ditulis $\frac{3}{4}$, dibaca tiga per empat. 3 disebut pembilang dan 4 disebut penyebut.

³² Tri Dayat, *Matematika 3*, (Dapertemen Pendidikan Nasional, 2009), h.64



Gambar 3. Contoh Gambar Pecahan $\frac{3}{6}$

Pada gambar di atas, berapa bagian yang diarsir? Bagian yang diarsir adalah 3 bagian dari 6 bagian setiap bangun. Dapat ditulis $\frac{3}{6}$, dibaca tiga per enam. 3 disebut pembilang dan 6 disebut penyebut.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis dari penelitian ini adalah “Jika alat peraga papan pecahan senilai digunakan dalam proses pembelajaran, maka dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD N 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Defnisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Operasional variebel adalah penjabaran lebih lanjut secara konkrit dan tegas tentang sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian. Variabel sebagai objek tindakan yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Terikat (Pemahaman Konsep)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau dengan kata lain variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemahaman konsep.

Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang merupakan konsep dari materi pecahan berdasarkan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Berdasarkan kompetensi tersebut terdapat indikator yang harus dicapai oleh siswa sebagai berikut :

- a. Menentukan lambang pecahan

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.38

- b. Membandingkan dua pecahan dengan gambar
- c. Membandingkan dua pecahan dengan garis bilangan
- d. Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain
- e. Menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana

Indikator dalam mengukur pemahaman konsep menggunakan empat cara :

- a. Menafsirkan, penafsiran terjadi saat seorang siswa dapat mengubah suatu bentuk informasi pada bentuk informasi lain.
- b. Menjelaskan, siswa diminta untuk menjelaskan ulang pengertian pecahan sederhana.
- c. Memberikan contoh, siswa diminta untuk memberikan contoh suatu pecahan.
- d. Membandingkan, siswa diminta untuk membandingkan suatu pecahan dengan pecahan lain.

2. Variabel Bebas (Alat Peraga Papan Pecahan)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³⁴

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “alat peraga papan pecahan”.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan papan pecahan yaitu :

³⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : sinar baru algensindo,2011), h. 105

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan mempergunakan alat peraga papan pecahan
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c. Guru membagikan alat peraga kepada kelompok siswa, masing-masing satu buah
- d. Guru meminta siswa untuk berdiskusi
- e. Guru memberikan lembar tugas kelompok
- f. Pembahasan tugas oleh guru dan siswa

B. *Setting* Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri 02 Restu Baru Kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah pada semester dua tahun pelajaran 2018/2019 pada materi pecahan.

C. *Subjek* Penelitian

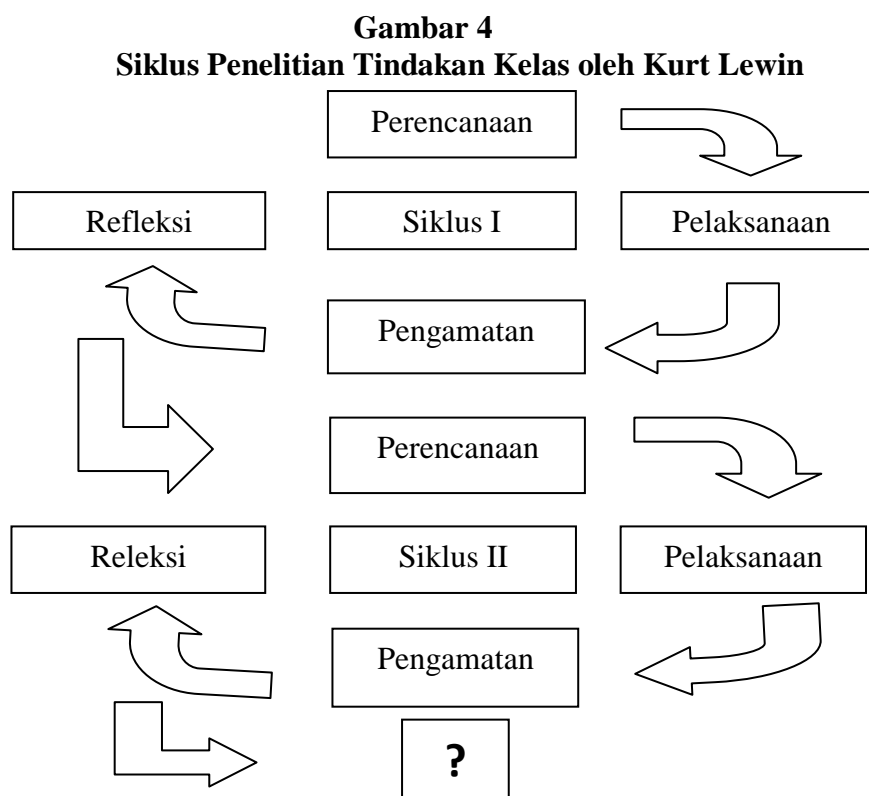
Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru dengan jumlah siswa 26 siswa, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Mereka mempunyai latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda. Ada yang berasal dari keluarga yang perekonomiannya menengah ke atas dan ada yang menengah ke bawah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Tiap siklus terdiri dari empat komponen pokok yaitu³⁵ :

1. Perencanaan atau *planning*
2. Tindakan atau *acting*
3. Pengamatan atau *observing*
4. Refleksi atau *reflecting*

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya, disajikan dalam Gambar 4 berikut ini :



³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), cet.14, h.131

1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan pada setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap-tahap berikut ini :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti mengadakan survei ke sekolah yang akan dijadikan penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Peneliti meminta perangkat pembelajaran yang di gunakan pada sekolah tempat penelitian dilakukan.

Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (Lampiran 2).
- 2) Mempersiapkan alat peraga yang akan dipergunakan dengan memperhatikan tujuan dan indikator pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar soal yang akan diberikan kepada siswa. (Lampiran 3 sampai Lampiran 12).
- 4) Mempersiapkan lembar pengamatan.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes pemahaman konsep.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

SIKLUS I

1) Kegiatan Awal

- a) Salam pembuka dan do'a
- b) Apersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan alat peraga papan pecahan
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c) Guru membagikan alat peraga kepada kelompok siswa, masing-masing satu buah
- d) Guru meminta siswa untuk berdiskusi
- e) Guru memberikan lembar tugas kelompok
- f) Pembahasan tugas oleh guru dan siswa

3) Kegiatan Akhir

- a. Masing-masing kelompok mengumpulkan lembar tugas
- b. Guru dan siswa menyimpulkan dan meluruskan kesalahan pemahaman
- c. Do'a dan salam penutup

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dengan

tujuan untuk memperoleh informasi. Dikarenakan penelitian ini merupakan kolaboratif maka peneliti melaksanakan tindakan, mengamati dan mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi dalam proses pembelajaran, sedangkan guru menjadi observer yang mengamati dan mempergunakan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam kegiatan refleksi hal yang dilakukan adalah menganalisis dan menyimpulkan hasil dan tes pengamatan. Hasil dari analisis hasil dan tes yang telah dilakukan akan menjadi dasar untuk perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

SIKLUS II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II hanya memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran di siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahap yang sama dengan siklus I, dengan tetap memperhatikan dan memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes (Lisan dan Tertulis)

Tes yaitu runtutan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau

bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁶ Adapun data yang didapat dalam penelitian diperoleh dengan mengadakan tes. Terdapat dua macam tes yang digunakan dalam penelitian ini

- a. Tes Lisan, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep siswa dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga.. Cara mengukurnya berupa tes lisan
- b. Tes Tertulis, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *essay*.

2. Observasi

Observasi dapat diidentifikasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris.³⁷ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung pada proses belajar mengajar. Observer mengamati dan mencatat di dalam lembar observasi. Setiap hal yang diamati dan diteliti. Observasi ditujukan untuk mengamati kegiatan berupa tindakan peneliti pada setiap siklus. Adapun dalam penelitian yang

³⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ramayana Pers, 2008), h.90

³⁷ *Ibid*, h.96

dilakukan, observasi ditujukan untuk melihat kegiatan belajar siswa pada saat guru menggunakan alat peraga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁸ Dalam penelitian yang dilakukan, dokumentasi ditujukan untuk memperoleh informasi tentang profil seperti denah lokasi, alamat sekolah, jumlah guru dan staf, jumlah siswa, dan kegiatan belajar selama pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa observasi, dan tes.

1. Tes

a. Lisan

- 1) Kisi-kisi soal/tes siklus I

Tabel 2
Kisi-Kisi Tes Lisan Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran		
				Md	Sd	Skr
3.1 mengenal pecahan sederhana	3.1.1 Menjelaskan pengertian pecahan	1	C2			
3.2	3.2.1 Membandi	2	C2			

³⁸ *Ibid*, h.99

membandingkan pecahan sederhana	ngkan dua pecahan dengan alat peraga papan pecahan					
---------------------------------	--	--	--	--	--	--

2) Kisi-kisi soal/tes siklus II

Tabel 3
Kisi-Kisi Tes Lisan Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran		
				Md	Sd	Skr
3.3 memecahkan masalah yang berkaian dengan pecahan sederhana	1. Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain	1	C2			
	2. Menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana	2	C2			

b. Tertulis

1) Kisi-kisi soal/tes siklus I

Tabel 4
Kisi-Kisi Tes Tertulis Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran		
				Md	Sd	Skr
3.1 mengenal pecahan sederhana	1.1.1 Menuliskan lambang pecahan	1,5	C2			
	1.1.2 Membaca lambang pecahan	2,4	C2			

	1.1.3	Menentukan nilai pecahan sesuai gambar	3	C2			
3.2 membandingkan pecahan sederhana	2)	Membandingkan dua pecahan dengan gambar	6,7,8	C2			
	3)	Membandingkan dua pecahan dengan garis bilangan	9,10	C2			

2) Kisi-kisi soal/tes siklus II

Tabel 5
Kisi-Kisi Tes Tertulis II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran		
				Md	Sd	Skr
3.3 memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana	3.3.1 Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain	1	C2			
		2,3	C2			
	3.3.2 Menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana	4,5	C2			

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. adapun kisi-kisi lembar observasi dapat dilihat dari tabel 5 dan tabel 6 berikut :

a. Lembar observasi guru

Tabel 6
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
	Persipan Alat Pembelajaran				
2	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motifasi				
	Memeriksa kehadiran siswa				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar dengan penggunaan alat peraga				
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				
	Evaluasi diskusi kelompok				
	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu				
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya				
Menutup kegiatan pembelajaran					

3	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
4	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif				
	Kelas aktif				
	Jumlah Skor				
	Persentase				

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Kriteria :
 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

b. Lembar observasi siswa

Tabel 7
Lembar Observasi Pemahaman Konsep

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas			Skor	Penilaian
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						
5						
Dst.						
	Jumlah					
	Presentase					

Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
- 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
- 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

Kriteria :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian individu :

- Skor 1-4 = kurang
- 5-8 = cukup
- 9-12 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaranyang dilakukan oleh siswa.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

- a. Menghitung nilai rata-rata (mean), digunakan rumus :

$$M_X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M_X = Mean yang kita cari

ΣX = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number Of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)³⁹

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010),

b. Menghitung persentase siswa yang tuntas, digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka Presentase⁴⁰

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yang diunakan adalah deskripsi data dan melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dicatat dalam lembar instrumen observasi yang berisi deskripsi tentang singkat pemahaman, kegiatan siswa dan sikap siswa dan dinyatakan dalam persen (%)

H. Indikator Keberhasilan

Siklus suatu pokok bahasan berhenti jika siswa telah tuntas belajar pokok bahasan. Jika belum tuntas maka pembelajaran pokok bahasan tersebut perlu direfleksi dan melanjutkan kembali dalam siklus selanjutnya dengan pemberian tindakan yang lebih baik.

Indikator keberhasilan dari penelitian yang dilaksanakan dilihat dari ketuntasan :

1. Seorang siswa secara individual disebut telah lulus belajar jika telah mencapai nilai KKM 60
2. Kelas tersebut tuntas belajar jika 70% siswa tuntas belajar.

⁴⁰ *Ibid*, h.43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 02 Restu Baru

SD Negeri 02 Restu Baru adalah lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Merupakan salah satu dari dua sekolah dasar yang ada di desa Restu Baru. Didirikan SD Negeri 02 Restu Baru karena kebutuhan masyarakat desa Restu Baru untuk memasukkan putra-putri mereka di jenjang sekolah dasar.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi putra-putri masyarakat Restu Baru, maka atas prakarsa dari tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah, pada tahun 1978 didirikanlah sekolah dasar yang selanjutnya dinamakan SD Negeri 02 Restu Baru. Sekolah ini memiliki lahan seluas satu hektare dan di sebelah timur dan barat berbatasan dengan jalan desa serangkaian di sebelah utara dan selatan berbatasan dengan rumah warga. Adapun visi, misi, tujuan dan motto SD Negeri 02 Restu Baru ialah sebagai berikut :

- 1) Visi : Taqwa, Cerdas, Terampil, Unggul, Berprestasi, Berbudi Pekerti
- 2) Misi :
 - a) Mengoptimalkan pembelajaran sebagai wahana pendidikan yang memancarkan akhlak mulia, tepat guna an berhasil guna, cerdas secara rasional, spiritual, emosional, dan sosial.

- b) Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang transparan, tepat guna dan tetap sasaran.
 - c) Mencetak sumber daya manusia yang akif, kreatif, dan inovatif serta dapat beradaptasi terhadap mobilisasi teknologi.
 - d) Memaksimalkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.
 - e) Membangun kepercayaan pada masyarakat terhadap sekolah sehingga pendidikan dasar sembilan tahun dapat terwujud dan tuntas.
- 3) Tujuan
- a) Beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berbudi pekerti luhur.
 - b) Sehat jasmani dan rohani.
 - c) Memiliki dasar-dasar pengetahuan yang luasserta kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat.
 - d) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan, siswa aktif, terampil, dan kreatif.
 - e) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara terencana dan terus-menerus.
 - f) Mampu berprestasi dalam berbagai bidang.
- 4) Motto : *Ing ngarso sung tulada, ing madyo mangun karsa tut wuri handayani. Rawe-rawe rantas, malang-malang putung.*⁴¹

b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 02 Restu Baru

Tabel 8
Data Guru SD Negeri 02 Restu Baru

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Suteja, S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2	Drs. Mulyani Suedy	Guru Kelas	S1
3	Sumilah, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
4	Agustina, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
5	Eni Ningsih, S.Pd	Guru Kelas	S1
6	Sarwoto, S.Pd	Guru Kelas	S1
7	Aji Wiranto, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	S1
8	Marlina, S.Pd	Guru Kelas	S1
9	Rohimah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	S1
10	Rahmad, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	S1

⁴¹ Dokumen SD Negeri 02 Restu Baru Rumbia

11	Yekti, S.Pd	Guru Tata Usaha	S1
----	-------------	-----------------	----

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 9
Data Siswa SD Negeri 02 Restu Baru

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	17	21	38
2	II	9	17	26
3	III	24	11	26
4	IV	15	10	25
5	V	12	14	26
6	VI	10	22	32
	Jumlah	78	95	173

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019

c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Restu Baru

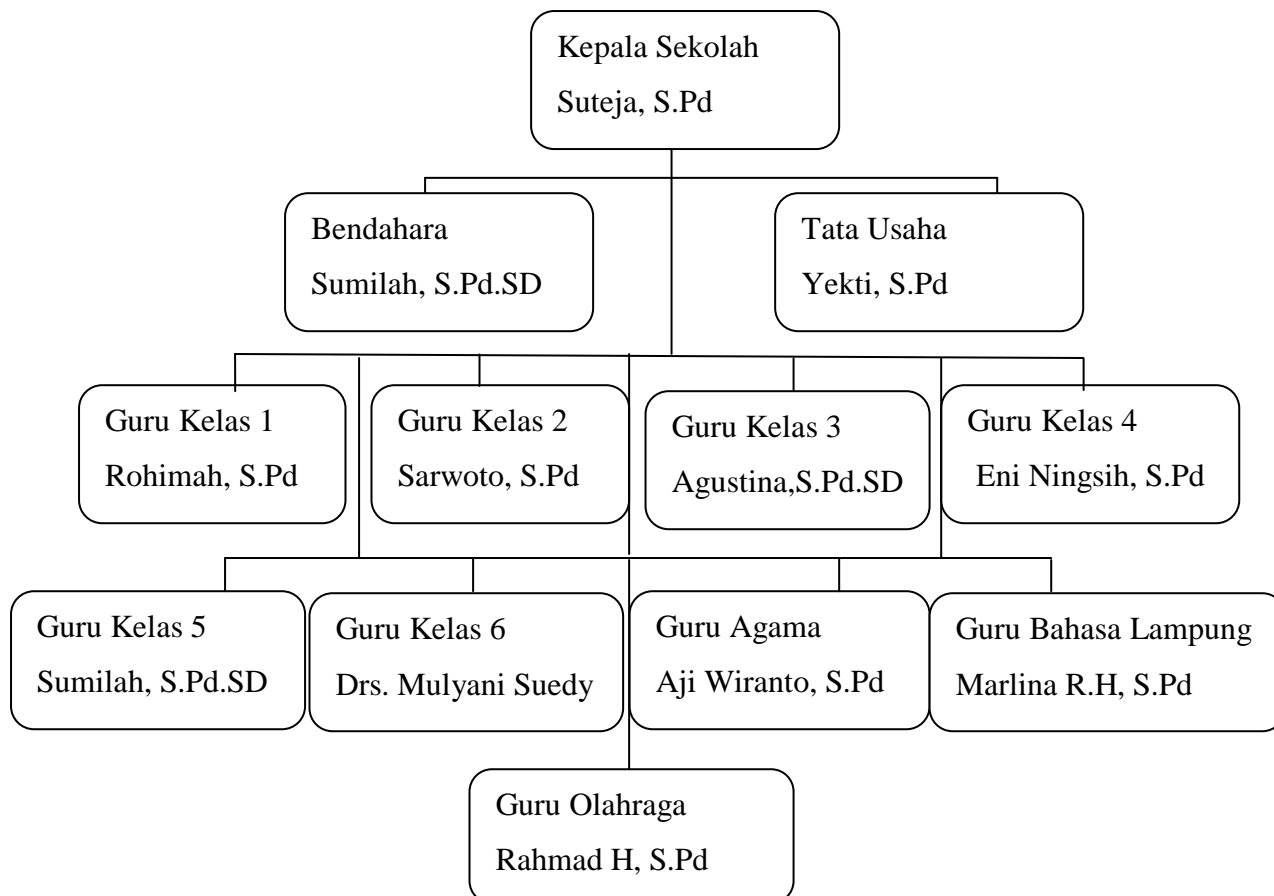
Tabel 10
Jumlah Lokal SD Negeri 02 Restu Baru

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kantor	1	Baik
4	Kamar mandi/WC guru	1	Baik
5	Kamar mandi/WC siswa	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Cukup

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019

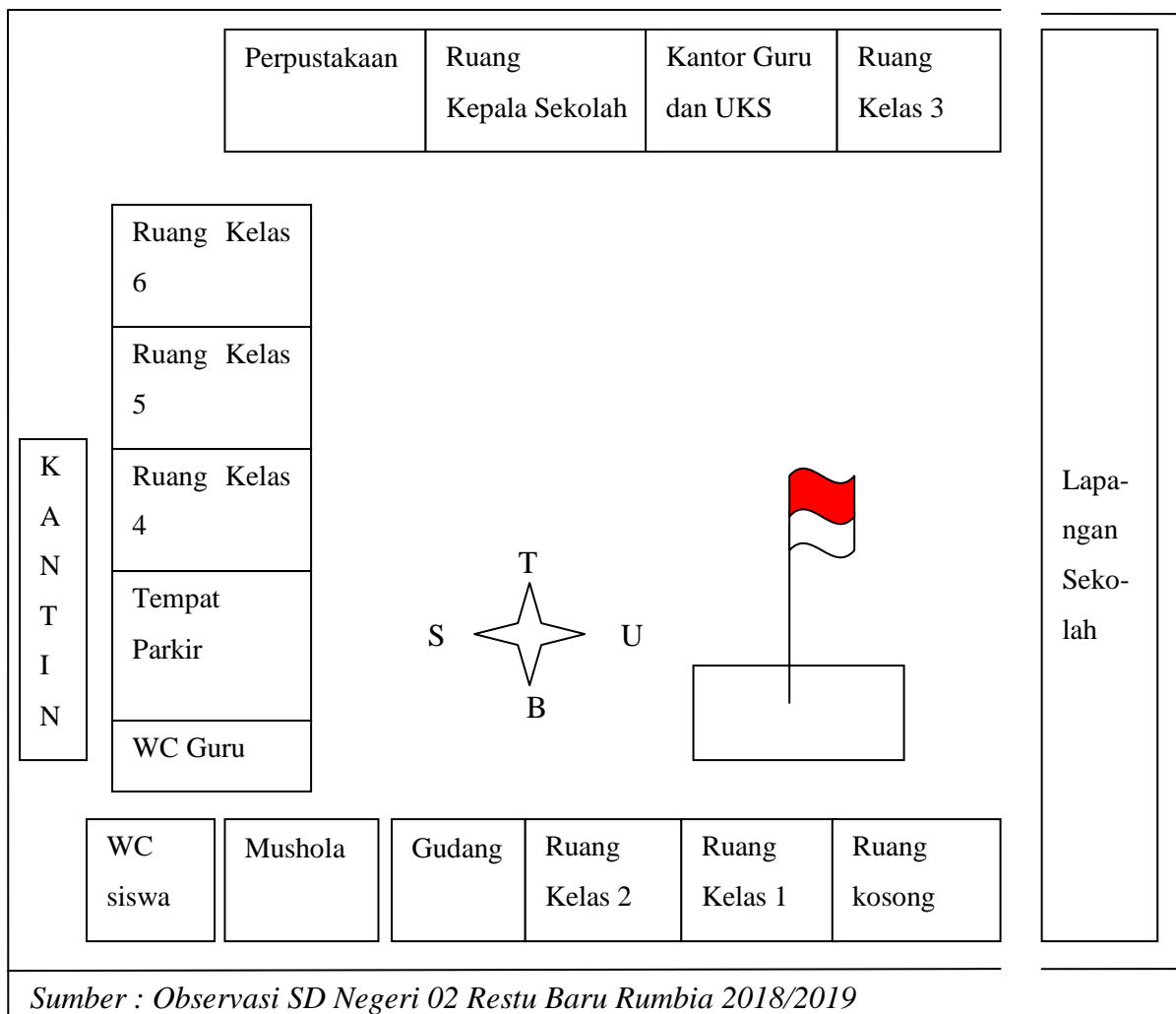
d. Struktur Organisasi SD Negeri 02 Restu Baru

Gambar 5
Struktur Organisasi SD Negeri 02 Restu Baru



Sumber : Dokumentasi SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019

e. Denah Lokasi SD Negeri 02 Restu Baru



Gambar 6. Denah Lokasi SD Negeri 02 Restu Baru

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 4 jam pelajaran (4 x 35 menit).

Data pemahaman konsep siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan diperoleh dari nilai tes lisan dan tertulis yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan tahap pertama dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan, peneliti melakukan refleksi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru. Siswa di kelas tersebut terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Wali kelas III SD Negeri 02 Restu Baru adalah Ibu Agustina, S.Pd.SD.

Dalam pembelajaran matematika di kelas III masih ditemukan masalah, yaitu kesulitan memberikan pemahaman konsep terhadap materi pembelajaran dan keterbatasan alat peraga yang digunakan. Ditandai dengan kurangnya siswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan guru, saat diterangkan siswa paham dan mengerti namun keesokan harinya siswa mengalami kebingungan tentang materi tersebut. kekurangan lainnya disebabkan dengan beberapa faktor misalnya sering terlupakan alat bantu atau alat peraga yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami konsep matematika. Karena realita yang terjadi di dalam kelas bahwa materi matematika yang dapat disampaikan dengan alat peraga tidak dipergunakan dalam kelas. Proses pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis, sehingga siswa hanya diberi

kesempatan untuk mendengar tanpa terlibat langsung dalam materi tersebut. Sedangkan anak usia sekolah dasar taraf berfikirnya masih dalam operasional konkret yang mana sulit untuk memahami matematika yang sifatnya abstrak tanpa menggunakan alat bantu. Maka dari itu, alat peraga dapat digunakan untuk membantu merangsang pemahaman siswa supaya mudah menangkap materi yang disampaikan.

Sesuai data prasurvey pada hari senin 15 Oktober 2018 bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III pada Ulangan Tengah Semester (UTS) yang mencapai KKM sebanyak 13 siswa atau 37,14% dari 35 siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan siswa yang nilainya dibawah KKM berjumlah 22 orang atau 62,86%. Berdasarkan data *pra-survey* tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan alat peraga papan pecahan dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pecahan sederhana. Silabus terlampir pada Lampiran 1.

- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika dan alat peraga.
 - c) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alat peraga yang ditetapkan. (Lampiran 2).
 - d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi. (Lampiran 15 dan Lampiran 16).
 - e) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. (Lampiran 3 sampai Lampiran 12).
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu :

- a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin 4 Maret 2019. Pada hari senin pertemuan awal, pretest dilaksanakan. Peneliti memberikan soal untuk dijawab oleh para siswa guna mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi pecahan. Setelah siswa selesai menjawab soal yang diberikan baik berupa lisan maupun tertulis kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi pecahan dengan menggunakan alat peraga papan pecahan. Materi yang diajarkan ialah pecahan sederhana dan membandingkan pecahan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, dimulai dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah selesai berdo'a peneliti yang bertindak sebagai guru mengucapkan salam dan melakukan perkenalan dengan siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru Rumbia. Setelah selesai perkenalan guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dan memberitahukan apa yang akan dipelajari hari ini, peneliti juga menjelaskan tentang pre-test yang akan dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai.

2. Kegiatan Inti

Guru mengenalkan alat peraga papan pecahan kepada siswa. Guru menjelaskan materi pecahan sederhana menggunakan papan pecahan, mulai dari pengertiannya dan ditunjukkan dengan alat peraga papan pecahan, kemudian peneliti melakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa tentang dua pecahan mana yang nilainya lebih besar. Kemudian peneliti menunjukkan dengan papan pecahan, sehingga mereka mendapatkan gambaran yang konkret mengenai apa yang mereka pelajari.



Gambar 7. Pertemuan pertama Siklus I

Gambar 7 adalah ketika guru mengenalkan pecahan sederhana kepada siswa, menjelaskan pengertian dan menunjukkannya dengan papan pecahan dan kemudian membandingkan dua pecahan dengan papan pecahan kepada siswa. Mereka sangat antusias dalam memperhatikan guru menyampaikan materi serta mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, menanyakan kepada siswa bagaimana perasaannya belajar hari ini. Setelah itu

guru memberikan pekerjaan rumahs dan menutup pelajaran dengan mengucap salam.

4. Refleksi Pertemuan I siklus I

Pada pembelajaran pertama di siklus I, diketahui hasil pretest yang diikuti oleh 35 siswa dapat dilihat pada Tabel 11 berikut :

Tabel 11
Hasil Pretest Lisan dan Tertulis Siklus I

Pretest	Jumlah Siswa Tuntas Belajar	Persentase
Lisan	0	0%
Tertulis	7	20%

Tabel 11 Menunjukkan bahwa hasil pretest siswa di siklus pertama sangat rendah, karena siswa belum mendapatkan pembelajaran pecahan dari guru. Terbukti pada hasil tes lisan sebanyak 0% atau tidak ada satupun siswa yang dapat menjawab soal. Untuk tes tertulis sebanyak 20% siswa mampu menjawab soal, siswa tersebut ialah Yuniar, Ferdiansyah, Kholif, Kevin, Rifani, Nurmala dan Jafar, ternyata siswa yang mampu menjawab soal tersebut, selalu didampingi belajar oleh orang tuanya, materi yang akan disampaikan oleh guru esok hari malamnya dipelajari bersama orangtua mereka. Lembar hasil pretest lisan dan tertulis siklus I dapat dilihat pada Lampiran 13. Begitupula dengan hasil observasi

pemahaman konsep dan aktivitas guru yang dilakukan oleh wali kelas III yaitu ibu Agustina, S.Pd.SD dapat dilihat pada Tabel 12 berikut :

Tabel 12
Hasil Observasi Pemahaman Konsep Pertemuan I Siklus I

Aspek	Persentase
Menyimak	77,14%
Menjelaskan	50,71%
Memberikan contoh	52,14%

Berdasarkan Tabel 12 hasil observasi pemahaman konsep siswa pada aspek menjelaskan 50,71% dan memberikan contoh 52,14% masih tergolong rendah, siswa masih terlihat malu-malu untuk menjawab pertanyaan, bertanya, dan mengungkapkan pendapatnya. Oleh karena itu perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya. Data selengkapnya tentang hasil observasi pemahaman konsep dapat dilihat pada lampiran 15.

Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I

Pertemuan	Persentase
I	76,25%

Pada pertemuan pertama di siklus I persentas aktivitas guru adalah 76,25%. Hal ini merupakan awal yang baik dan perlu peneliti tingkatkan pada pertemuan selanjutnya. Data

selengkapnya tentang hasil observasi aktivitas guru menggunakan alat peraga dapat dilihat pada Lampiran 16.

b) Pertemuan II

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Maret 2019. Adapun pembahasan pada pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan pertama yaitu tentang pecahan sederhana dan membandingkan pecahan. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

Pembelajaran dimulai pada jam pertama, pukul 07.30, para siswa berbaris di depan kelas, ketua kelas memeriksa kuku kawan-kawannya, memastikan tidak ada kuku yang panjang dan kotor. kemudian siswa masuk dengan bersalaman kepada guru. Setelah siswa berdo'a bersama-sama kemudian menyanyikan lagi Indonesia Raya, dan membaca beberapa surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab dan surah Al-Kafirun, setelah selesai guru mengucapkan salam, mengabsen siswa, melakukan apresiasi, memotivasi siswa untuk semangat belajar, lalu guru memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu pecahan sederhana, yang berkaitan tentang pengertian pecahan, lambang bilangan, serta membandingkan dua pecahan.

2. Kegiatan Inti

Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok, mengatur tempat duduk sesuai kelompok. Kemudian guru membagikan alat peraga kepada masing-masing kelompok satu buah dengan pecahan yang berbeda. Setelah alat peraga dibagi kemudian guru menjelaskan tentang pengertian pecahan dengan menunjukkan contohnya dengan menggunakan alat peraga papan pecahan. Kemudian guru memberikan tugas secara berkelompok kepada para siswa untuk maju menjelaskan pengertian pecahan dan menunjukkan kepada kawan-kawan sekelasnya tentang pecahan yang dibawanya.



Gambar 8. Pertemuan kedua Siklus I

Gambar 8 adalah penelitian hari ke dua pada siklus I, mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pecahan secara berkelompok. Guru memberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi dengan petunjuk yang

telah guru sampaikan, kemudian berkelompok bergilir maju kedepan kelas untu menyampaiakn hasil diskusinya.

3. Kegiatan akhir

Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, menanyakan kepada siswa bagaimana perasaannya belajar hari ini. Setelah itu guru mengingatkan untuk belajar di rumah karena pada hari Rabu akan diadakan Postest atau Ulangan.

4. Refleksi Pertemuan II Siklus I

Pada pertemuan II di siklus I, guru menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga papan pecahan, siswa terlihat sangat antusias belajar dengan menggunakan alat peraga papan pecahan yang dibagikan kepada setiap kelompok. Hasil observasi pemahaman konsep yang didapat pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada Tabel 14 berikut :

Tabel 14
Hasil Observasi Pemahaman Konsep Pertemuan II Siklus I

Aspek	Persentase
Menyimak	80,71%
Mejelaskan	72,14%
Memberikan Contoh	70%

Tabel 14 menunjukkan pada aspek mennyimak persentasenya cukup baik yakni 80,71%, menjelaskan 72,14%, dan memberikan contoh 70%. Data selengkapnya

mengenai hasil observasi pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada Lampiran 15.

Hasil observasi aktivitas guru menggunakan alat peraga hasilnya pada pertemuan II siklus I dapat dilihat pada Tabel 15 berikut :

Tabel 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Alat Peraga Papan Pecahan Pertemuan II Siklus I

Pertemuan	Persentase
II	88,75%

Pada Tabel 15 diketahui bahwa hasil observasi pada aktivitas guru menggunakan alat peraga papan pecahan ialah sebesar 88,75%. Data selengkapnya mengenai hasil observasi aktivitas guru menggunakan alat peraga papan pecahan dapat dilihat pada Tabel 15. Data selengkapnya mengenai aktivitas guru dalam menggunakan alat peraga dapat dilihat pada Lampiran 16.

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilakukan pada Senin, 11 Maret 2019. Pada pertemuan III Siklus I peneliti melaksanakan post-test tanpa ada materi yang diajarkan.

1. Refleksi Pertemuan III Siklus I

Dalam pelaksanaan posttest pada siklus I diikuti oleh 31 siswa karena sebanyak 4 siswa tidak berangkat sekolah. Hasil posttest lisan dan tertulis dapat dilihat pada Tabel 16 berikut :

Tabel 16
Hasil Posttest Lisan dan Tertulis Siklus I

Posttest	Jumlah Siswa Tuntas Belajar	Persentase
Lisan	19	54,28%
Tertulis	26	74,28%

Tabel 16 menunjukkan bahwa hasil postes lisan siswa pada siklus I persentase ketuntasannya sebesar 54,28% atau 19 siswa yang tuntas belajar, sedangkan pada posttest tertulis jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 74,28% atau 26 siswa tutas belajar. Hasil pada tes lisan belum memenuhi indikator keberhasilan yakni 70% oleh karena itu perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

3) Hasil Tindakan

a) Hasil Pemahaman Konsep dengan Tes Lisan

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberikan soal tes lisan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman konsep siswa didasarkan pada nilai siswa yang

mencapai KKM ≥ 60 yang dapat dilihat dari Tabel 17 berikut ini :

Tabel 17
Hasil Pemahaman Konsep Siswa dari Tes Lisan

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	0	71,12
2	Skor tertinggi	0	100
3	Skor terendah	0	50
4	Jumlah siswa yang tuntas	0	19
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	35	12
6	Jumlah siswa yang tidak hadir	0	4
7	Tingkat ketuntasan	0%	54,28%

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dalam satu siklus menggunakan papan pecahan tingkat ketuntasan pemahaman siswa dari pretest 0% naik menjadi 54,28%, meskipun belum mencapai target 70% siswa tuntas namun itu menunjukkan awal yang baik.

Tes pemahaman konsep dilakukan secara lisan dan diikuti oleh 35 siswa pada pretest dan 31 siswa pada postests di siklus I. Siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 19 orang atau 54,28% pada posttest, yang berarti 16 orang atau 45,71% lainnya belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum maksimal. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

b) Hasil Pemahaman Konsep dengan Tes Tertulis

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberikan soal tes tertulis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar siswa didasarkan pada nilai siswa yang mencapai $KKM \geq 60$ yang dapat dilihat dari Tabel 18 berikut :

Tabel 18
Hasil Pemahaman Konsep Siswa dari Tes Tertulis

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	40,57	64
2	Skor tertinggi	70	100
3	Skor terendah	20	50
4	Jumlah siswa yang tuntas	7	26
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	28	5
6	Jumlah siswa yang tidak berangkat	0	4
7	Tingkat ketuntasan	20%	74,28%

Berdasarkan Tabel 18 dapat diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tertulis yang diikuti oleh seluruh siswa kelas III. Dari 35 siswa yang mengikuti tes tersebut pada saat pretest sangat kecil persentase ketuntasannya yakni hanya 20% yang artinya hanya 7 orang siswa yang tuntas sedangkan 25 lainnya tidak tuntas karena nilainya dibawah KKM. Namun setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan pecahan pada pertemuan pertama dan kedua terjadi peningkatan hasil belajar yang dapat diketahui dari hasil posttest. Tingkat ketuntasan pada postes yakni 74,28% yang artinya sebanyak

26 siswa tuntas belajar dan yang tidak tuntas hanya berjumlah 5 orang siswa dan yang tidak mengikuti posttest sebanyak 4 orang siswa karena tidak berangkat sekolah. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

c) Hasil Observasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa

Dalam proses pembelajaran guru mengamati aktifitas belajar siswa yang mengarah pada pemahaman konsep dengan menggunakan lembar observasi yang telah peneliti buat dan sebagai observernya adalah wali kelas V yaitu Ibu Agustina, M.Pd.SD. Data tersebut dapat dilihat selengkapnya pada Lampiran 15. Adapun rekapan data aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 19 berikut :

Tabel 19
Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1	Menyimak penjelasan dari guru	77,14%	80,71%	78,92%
2	Menjelaskan kembali materi yang telah diberikan	50,71%	72,14%	61,42%
3	Memberikan contoh dari materi pecahan	52,14%	70%	61,07%

Berdasarkan Tabel 19 dapat diketahui bahwa terdapat tiga aspek yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada aspek menyimak penjelasan guru dipertemuan pertama persentasenya ialah 77,14% kemudian terjadi peningkatan dipertemuan kedua yaitu 80,71%. Pada

aspek kedua yakni menjelaskan kembali materi yang telah diberikan terjadi peningkatan dari 50,71% dipertemuan pertama, naik menjadi 72,14% dipertemuan kedua. Begitu pula pada aspek yang ketiga yakni memberikan contoh dari materi pecahan terjadi kenaikan dipertemuan kedua yaitu 70% yang awalnya dipertemuan pertama persentasenya hanya 52,14%.

Dari pengamatan ini meski terjadi peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua namun hasilnya masih kurang maksimal sehingga ini menjadi bahan acuan untuk memperbaikinya pada siklus yang kedua.

d) Hasil Observasi Guru dalam Penggunaan Alat Peraga

Dalam proses pembelajaran, Ibu Agustina, S.Pd.SD selaku wali kelas III selain mengamati aktifitas belajar siswa, juga mengamati peneliti yang bertindak sebagai guru dalam mengajar atau melakukan penelitian dengan menggunakan alat peraga papan pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat hasilnya pada Tabel 20 berikut :

Tabel 20
Hasil Observasi Aktifitas Guru dalam Penggunaan Alat Peraga Pada Siklus I

Pertemuan	Persentase
I	76,25%
II	88,75%
Rata-rata	82,50%

Berdasarkan Tabel 20 dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama persentasenya ialah 76,25% kemudian meningkat sebanyak 12,5% pada pertemuan kedua menjadi 88,75% dengan rata-rata 82,50%. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

4) Refleksi Keseluruhan Pada Siklus I

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan pecahan di siklus I dari hasil tes lisan dan tertulis yang dikerjakan siswa dapat diketahui bahwa hasil tes lisan siswa belum mencapai target, namun untuk hasil tes tertulis siswa telah mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan pada tabel, dan mengacu pada indikator keberhasilan pembelajaran yakni 70% siswa tuntas belajar, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa belum mencapai target yaitu hanya 54,28% siswa yang tuntas dalam belajar, kemudian pada hasil belajar siswa menggunakan tes tertulis telah mencapai target yang diharapkan yaitu hanya 74,28%. Sementara, pada tabel hasil observasi pemahaman konsep telah terjadi peningkatan dari ketiga aspek yang ditentukan akan tetapi peningkatannya belum signifikan dan perlu ditingkatkan kembali. Oleh karena itu pada siklus II peneliti mengadakan perbaikan agar pembelajaran yang dilakukan lebih maksimal lagi, perbaikan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Memusatkan perhatian siswa pada penjelasan guru, sehingga siswa akan memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b) Memberikan kesempatan lebih banyak untuk siswa dalam penggunaan alat peraga dalam memahami materi
- c) Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I dengan cara membimbing dalam mengerjakan tugas.
- d) Memberikan contoh soal yang lebih variatif.
- e) Memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tersebut sesuai waktu yang telah ditentukan.
- f) Memotivasi siswa untuk bertanya.
- g) Memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dengan menggunakan alat peraga, memberikan latihan soal, merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu :

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa 12 Maret 2019. Pretest dilaksanakan sebelum peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan materi pembelajaran. guru memberikan soal untuk dijawab oleh para siswa guna mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi pecahan. Setelah siswa selesai menjawab soal yang diberikan baik berupa lisan maupun tertulis kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi pecahan dengan menggunakan alat peraga papan pecahan. Materi yang diajarkan ialah memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, dimulai dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah selesai berdo'a guru mengucapkan salam, kemudian salah satu siswa memimpin teman-temannya untuk menyanyikan lagi Indonesia Raya, membaca kalimat syahadad, rukun islam, rukun iman, dan beberapa surat pendek. Setelah selesai guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dan

memberitahukan apa yang akan dipelajari hari ini, guru juga menjelaskan tentang pretest yang akan dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai.

2. Kegiatan Inti

Guru menggunakan alat peraga papan pecahan untuk menjelaskan materi. Guru menceritakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan dan cara menyelesaikannya. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa tentang dua pecahan mana yang nilainya lebih besar. Kemudian guru menunjukkan dengan papan pecahan, sehingga mereka mendapatkan gambaran yang konkret mengenai apa yang mereka pelajari.



Gambar 9. Pertemuan Pertama Siklus II

Gambar 9 adalah ketika guru menjelaskan materi berupa cara memecahkan masalah pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa memperhatikan dengan seksama bagaimana guru menjelaskan dan mencontohkan.

Guru bersama dengan siswa memberikan penguatan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Akhir

Guru Menanyakan kepada siswa bagaimana perasaannya belajar hari ini. Setelah itu guru memberikan pekerjaan rumah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4. Refleksi Pertemuan I Siklus II

Pada pertemuan pertama siklus II diadakan pretest lisan dan tertulis dengan soal yang berbeda dari siklus I. Dengan materi lanjutan mengacu pada silabus yang telah ditentukan. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 21 berikut :

Tabel 21
Hasil Pretest Lisan dan Tertulis Siklus II

Pretes	Jumlah Siswa Tuntas Belajar	Persentase
Lisan	13	37,14%
Tertulis	8	22,85%

Tabel 21 menunjukkan bahwa pada pretest hasil pemahaman konsep siswa rendah karena siswa belum diberikan pembelajaran tentang materi yang diujikan oleh guru. Persentasenya pada tes lisan 37,14% dan pada tes tertulis 22,85%. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

Setelah dilakukan pretest guru memberikan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan RPP yang telah

dibuat. Dan hasil observasi pemahaman konsep siswa pertemuan I Siklus II yang dilakukan oleh observer dapat dilihat pada Tabel 22 berikut :

Tabel 22
Hasil observasi Pemahaman Konsep Siswa Pertemuan I Siklus II

Aspek	Persentase
Menyimak	84,28%
Menjelaskan	73,57%
Memberikan Contoh	77,14%

Tabel 22 menunjukkan hasil observasi pemahaman konsep pertemuan I Siklus II. Pada aspek menyimak persentasenya ialah 84,28%, menjelaskan sebesar 73,57% dan pada aspek memberikan contoh 77,14%. Hasil ini meningkat dari pertemuan sebelumnya di siklus I, siswa tidak lagi malu-malu untuk mengikuti pembelajaran, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa sangat antusias belajar dengan menggunakan alat peraga. Data selengkapnya mengenai hasil pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada Lampiran 15.

Selain mengamati pemahaman konsep siswa, observer juga mengamati aktivitas guru menggunakan alat peraga, hasil pengamatan pada pertemuan I Siklus II dapat dilihat pada Tabel 23 berikut :

Tabel 23
Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Alat Peraga Papan Pecahan

Pertemuan	Persentase
I	85%

Pada Tabel 23 diketahui bahwa hasil observasi pada aktivitas guru menggunakan alat peraga papan pecahan ialah sebesar 90%. Data selengkapnya mengenai hasil observasi aktivitas guru menggunakan alat peraga papan pecahan dapat dilihat pada Lampiran 16.

b) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 18 Maret 2019. Adapun pembahasan pada pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan pertama yaitu tentang memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

Pembelajaran dimulai pada jam pertama, setelah upacara bendera. Pertama-tama siswa berdo'a bersama-sama, kemudian guru mengucapkan salam, mengabsen siswa, melakukan apresiasi, memotivasi siswa untuk semangat belajar, lalu guru memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu pecahan sederhana, yang berkaitan tentang memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana.

2. Kegiatan Inti

Guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan nilai pecahan dan membimbing siswa bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan alat peraga agar siswa mendapatkan gambaran yang jelas tentang nilai pecahan.



Gambar 10. Pertemuan Kedua Siklus II

Gambar 10 menunjukkan guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang masalah yang berkaitan dengan pecahan yang belum dimengerti. Kemudian guru memberi pertanyaan secara acak kepada siswa dengan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari kemudian menyimpulkannya bersama-sama dengan siswa.

3. Kegiatan akhir

Guru menanyakan kepada siswa bagaimana perasaannya belajar hari ini. Setelah itu guru memberikan pekerjaan rumah serta mengingatkan untuk belajar di rumah karena pada hari selasa akan diadakan Postest atau Ulangan.

4. Refleksi Pertemuan II Siklus II

Pada pertemuan II Siklus II, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan alat peraga mereka sibuk memainkan alat peraga yang dibagikan pada setiap kelompok, dengan begitu siswa dapat belajar memahami sendiri. Siswa juga tidak sungkan untuk bertanya kepada guru ketika ada yang belum mereka pahami. Pada pertemuan II Siklus I observer mengamati pemahaman konsep siswa dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 24 berikut :

Tabel 24
Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Pertemuan II Siklus II

Aspek	Persentase
Menyimak	84,28%
Menjelaskan	73,57%
Memberikan Contoh	77,14%

Hasil pemahaman konsep pada pertemuan II Siklus II persentasenya pada aspek menyimak adalah 84,28%,

pada aspek menjelaskan 73,57% dan pada aspek memberikan contoh 77,14%. Data selengkapnya mengenai hasil observasi pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada Lampiran 15.

Pada observasi guru dalam penggunaan alat peraga papan pecahan didapat hasil sebagaimana Tabel 25 berikut :

Tabel 25
Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menggunakan Alat Peraga Papan Pecahan Pertemuan II Siklus II

Pertemuan	Persentase
II	90%

Dari Tabel 25 dapat diketahui bahwa pada pertemuan II siklus II hasil observasi aktivitas guru dalam penggunaan alat peraga persentasenya adalah 90%.

c) Pertemuan III (ketiga)

Pertemuan ketiga dilakukan pada Selasa, 19 Maret 2019. Pada pertemuan ke-3 peneliti melaksanakan post-test tanpa ada materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaan posttest siklus II ini diikuti oleh 31 siswa dan sebanyak 4 siswa tidak mengikuti posttest karena tidak berangkat sekolah.

1. Refleksi Pertemuan III Siklus II

Pada pertemuan III Siklus II dilaksanakan posttest untuk mengetahui hasil pemahaman siswa dari tes lisan dan tes tertulis. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 25 berikut :

Tabel 26
Hasil Postest Lisan dan Tertulis Siklus II

Postest	Jumlah Siswa Tuntas Belajar	Persentase
Lisan	27	77,14%
Tertulis	26	74,28%

Pada postest pada siklus II ini terdapat 4 orang dari 35 siswa yang ada dikelas III SD Negeri 02 Restu Baru yang tidak hadir, yaitu siswa yang bernama Arip, Ahmad, Andi dan Sofyan. pada Tabel 25 dapat diketahui terdapat 27 siswa yang tuntas pada postest Lisan siklus II dengan persentase 77,14% dan terdapat 26 siswa yang tuntas pada potest tertulis dengan persentase 74,28%. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

3) Hasil Tindakan

a) Hasil Pemahaman Konsep Siswa dengan Tes Lisan

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberikan soal tes lisan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman konsep siswa didasarkan pada nilai siswa yang mencapai KKM 60 yang dapat dilihat dari Tabel 26 berikut :

Tabel 27
Hasil Pemahaman Konsep dengan Tes Lisan

No	Indikator	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	64,24	84,28
2	Skor tertinggi	100	100
3	Skor terendah	0	0
4	Jumlah siswa yang tuntas	13	27
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	21	4
6	Jumlah siswa yang tidak hadir	1	4
7	Tingkat ketuntasan	37,14%	77,14%

Berdasarkan Tabel 26 dapat diketahui bahwa hasil pretest lisan menunjukkan tingkat ketuntasan sebanyak 37,14% yang artinya jumlah siswa yang tuntas adalah 13 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 21 anak serta yang tidak mengikuti pretest karena tidak hadir 1 anak. Kemudian terjadi peningkatan sebanyak 26% pada hasil posttest yaitu dengan persentase tingkat ketuntasan 77,14% yang artinya sebanyak 27 siswa tuntas belajar karena nilainya mencapai KKM, sedangkan 4 siswa yang tidak tuntas karena nilainya di bawah KKM dan 4 siswa tidak mengikuti posttest karena tidak hadir di sekolah. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

b) Hasil Pemahaman Konsep Siswa dengan Tes Tertulis

Pada akhir proses belajar mengajar selain siswa diberikan soal tes lisan, mereka juga diberikan soal tertulis dengan tujuan untuk mengetahui hasil pemahaman konsep siswa yang didasarkan pada nilai siswa yang di atas KKM yang dapat dilihat dari Tabel 27 berikut :

Tabel 28
Hasil Belajar Siswa dari Tes Tertulis

No	Indikator	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	40,42	63,94
2	Skor tertinggi	100	100
3	Skor terendah	0	0
4	Jumlah siswa yang tuntas	8	26
5	Jumlah siswa yang tidak hadir	1	4
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	26	5
7	Tingkat ketuntasan	22,85%	74,28%

Berdasarkan Tabel 27 dapat diketahui bahwa hasil pretest tertulis menunjukkan tingkat ketuntasan sebanyak 22,85% yang artinya jumlah siswa yang tuntas adalah 8 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 26 anak serta yang tidak hadir 1 anak. Kemudian terjadi peningkatan sebanyak 51,43% pada hasil posttest yaitu dengan persentase tingkat ketuntasan 74,28% yang artinya sebanyak 26 siswa tuntas belajar karena nilainya mencapai KKM, sedangkan sisanya 4 siswa yang tidak tuntas karena nilainya di bawah KKM dan 4 siswa tidak mengikuti posttest karena tidak hadir di sekolah. Hasil belajar siswa pada posttest yaitu 74,28% telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan pada penelitian ini yakni 70% siswa tuntas belajar. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

c) Hasil Pengamatan dan Observasi Terhadap Aktifitas Siswa

Dalam proses pembelajaran guru mengamati aktifitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi yang

telah peneliti buat dan sebagai observernya adalah wali kelas V. Data aktifitas belajar siswa dapat dilihat selengkapnya pada lampiran. Adapun rekapan data aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 28 berikut :

Tabel 29
Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1	Menyimak penjelasan guru	80,71%	84,28%	82,49%
2	Menjelaskan kembali materi yang telah diberikan	61,42%	73,57%	67,49%
3	Memberikan contoh dari materi pecahan	65,71%	77,14%	71,42%

Berdasarkan Tabel 28 dapat diketahui pada aspek menyimak penjelasan guru dipertemuan pertama persentasenya ialah 80,71% kemudian terjadi peningkatan dipertemuan kedua yaitu 84,28%. Pada aspek kedua yakni menjelaskan kembali materi yang telah diberikan terjadi peningkatan dari 61,42% dipertemuan pertama, naik menjadi 73,57% dipertemuan kedua. Begitu pula pada aspek yang ketiga yakni memberikan contoh dari materi pecahan terjadi kenaikan dipertemuan kedua yaitu 77,14% yang awalnya dipertemuan pertama persentasenya hanya 65,71%. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

d) Hasil Observasi Guru dalam Penggunaan Alat Peraga

Hasil observasi guru dalam penggunaan alat peraga yang dilakukan oleh wali kelas III, Ibu Agustina, S.Pd.SD pada siklus II ditunjukkan pada tabel 29 berikut :

Tabel 30
Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Alat Peraga Pada Siklus II

Pertemuan	Persentase
I	85%
II	90%
Rata-rata	88%

Berdasarkan Tabel 29, dapat diketahui bahwa pada siklus II, pertemuan pertama persentasenya ialah 85% kemudian meningkat sebanyak 5% pada pertemuan kedua menjadi 90% dengan rata-rata sebesar 88%. Hal itu tentu saja menunjukkan bahwa peneliti telah bersungguh-sungguh dalam melakukan penelitian dengan menggunakan alat peraga. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran16.

4) Refleksi Keseluruhan Siklus II

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan pecahan di siklus II dari hasil tes lisan dan tertulis yang dikerjakan siswa dapat diketahui bahwa hasil pemahaman konsep siswa telah mencapai target yang diharapkan yaitu meningkatnya hasilnya dari siklus I ke siklus I. Berdasarkan pada tabel, dan mengacu pada indikator keberhasilan pembelajaran yakni 70% siswa tuntas belajar. Tingkat pemahaman konsep siswa telah

mencapai target yaitu 74,28% pada tes lisan dan 74,28% pada tes tertulis. Oleh karena itu peneliti mencukupkan penelitian pada siklus II.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I dan Siklus II

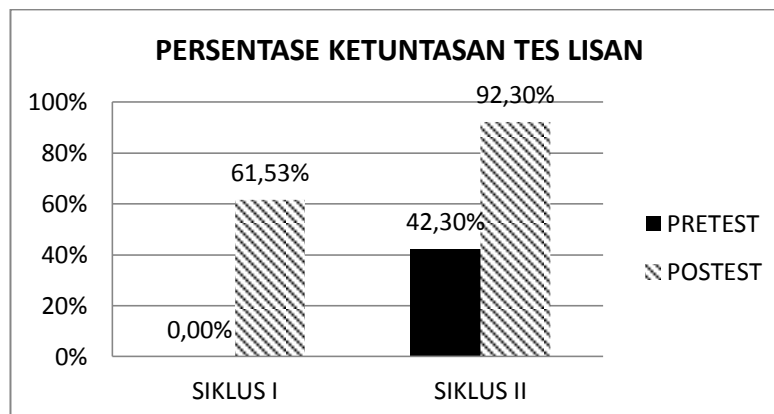
Sebelum dilaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga papan pecahan pada siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru, siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, dan siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, karena tidak mendapatkan gambaran secara konkret sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang diketahui dari hasil pretest baik lisan maupun tertulis. Dari hasil pretest lisan pada Siklus I yang dapat dilihat pada Lampiran 13. terbukti dengan tidak adanya siswa yang tuntas, artinya 100% tidak tuntas sedangkan dari pretest tertulis sebanyak 25 dari 35 siswa tidak tuntas atau hanya 28,57% jumlah siswa yang tuntas.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan alat peraga papan pecahan, siswa mudah memahami konsep matematika sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pecahan dan sulit mengerjakan soal pun tidak lagi mengalami kesulitan seperti sebelumnya perlahan mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru menggunakan alat peraga yang guru bagikan secara kelompok sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlihat asyik dengan alat peraganya untuk memperoleh informasi tentang pecahan. Pengetahuan ini dibangun dalam pikiran masing-masing

individu. Alat peraga ini dapat membantu siswa mencari sendiri, siswa terlibat dalam bereksplorasi, dan mendapatkan konsep yang tadinya abstrak menjadi nyata, karena pada usia ini mereka berada dalam tahap operasional konkret dimana siswa lebih menyukai materi yang bersifat konkret, dapat dipegang, diraba dan siswa dapat mengembangkan pemahamannya secara logis.

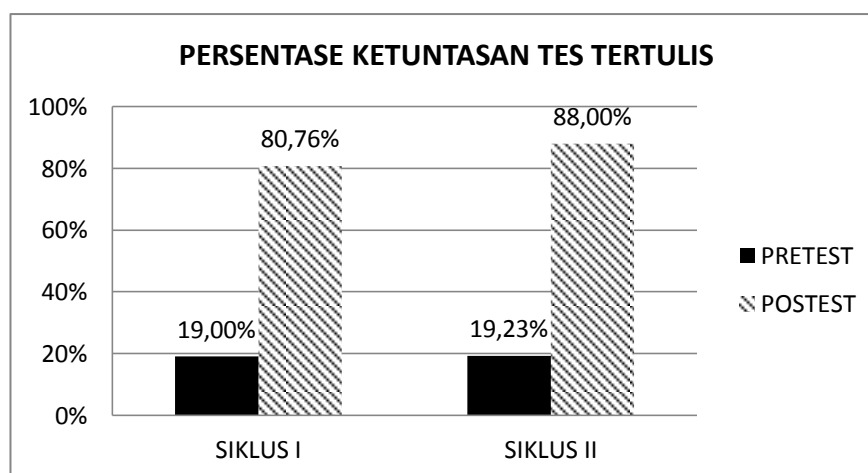
Berdasarkan data hasil tindakan di siklus I yang dapat dilihat pada Lampiran 13 bahwa terdapat 4 siswa yang tidak mengikuti posttest yaitu Dimas, Jafar, Khoiri, dan Maulana dan pada hasil tindakan di siklus II yang dapat dilihat pada Lampiran 14 bahwa terdapat 1 siswa yang tidak mengikuti pretest yaitu Damar dan 4 siswa yang juga tidak mengikuti posttest yaitu Arip, Ahmad, Andi dan Sofyan. Mereka tidak mendapatkan nilai hal itu dapat dilihat pada Lampiran 13 dan Lampiran 14, oleh karena itu akumulasi data yang dihitung tidak akurat. Maka pada pembahasan ini data yang dihitung untuk mengetahui hasil pemahaman konsep dari tes lisan dan tertulis adalah data yang diperoleh 35 siswa, dikurangi oleh 4 siswa yang tidak mengikuti posttest pada siklus I, 1 siswa yang tidak mengikuti posttest dan 4 orang siswa yang tidak mengikuti posttest pada siklus II sehingga menjadi 26 siswa.

Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan peningkatan hasil dari tes lisan dan tertulis pada Siklus I dan Siklus II dari 26 siswa dapat dilihat dari Gambar 11 :



Gambar 11. Persentase Siswa yang Tuntas dalam Tes Lisan

Berdasarkan Gambar 11 dapat dilihat peningkatan ketuntasan pemahaman konsep siswa pada tes lisan di siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan postestnya ialah 61,53% atau 16 siswa yang tuntas belajar. Kemudian pada siklus II, meningkat sebanyak 30,77% menjadi 92,30% atau 24 siswa tuntas belajar dan 2 siswa yang tidak tuntas yaitu Rega dan Davina. Nilai dapat dilihat pada Lampiran 13 dan Lampiran 14.



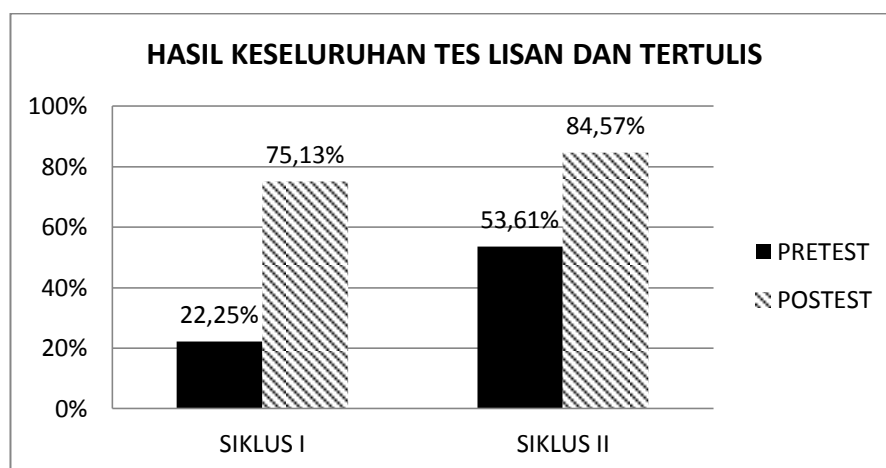
Gambar 12. Persentase Siswa yang Tuntas dalam Tes Tertulis

Berdasarkan Gambar 12 dapat dilihat hasil ketuntasan belajar siswa pada tes tertulis di siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil ketuntasan belajar pada postestnya ialah 80,76% atau 21 siswa tuntas belajar, sedangkan 5 siswa lainnya yaitu Riski, Almansyur, Adli, Ferdiansyah, dan Davina tidak tuntas karena tidak memenuhi KKM 60. Pada siklus II menjadi 88% pada hasil postestnya artinya 23 siswa tuntas belajar, sedangkan yang tidak tuntas ada 3 siswa yaitu Alvian, Kevin dan Nurmala. Hasil tes tertulis pada siklus I meningkat sebanyak 7,24% siklus II. Nilai dapat dilihat pada Lampiran 13 dan Lampiran 14.

Terdapat salah seorang siswa yang bernama Ferdiansyah, di dalam kelas dia termasuk siswa yang cerdas dalam tes lisan terbukti pada siklus I nilainya adalah 100 dan postest siklus II nilainya juga 100. Namun, ketika tes tertulis pada siklus I, nilai pretestnya yaitu 66 lalu ketika postest nilainya justru lebih rendah yaitu 48. Ferdiansyah termasuk siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan siswa yang bernama Kevin justru sebaliknya, dia adalah siswa yang pendiam, pada siklus I nilai postest lisannya adalah 50 sedangkan nilai postest tertulisnya 92. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal tes lisan dan tes tertulis berbeda-beda, ada siswa yang lebih mampu menjawab jika pertanyaan tersebut berupa tes lisan dan ada siswa yang lebih mampu menjawab jika pertanyaannya berupa tes tertulis, begitupun sebaliknya. Nilai dapat dilihat pada Lampiran 13 dan Lampiran 14.

Pada siklus I tingkat ketuntasan postes tertulis lebih tinggi dibandingkan dengan postest lisan. Oleh karena itu pada siklus II, peneliti menggali kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan secara lisan sehingga pada siklus II tingkat ketuntasan postest lisan lebih tinggi dibandingkan dengan postest tertulis. Akan tetapi baik postes tertulis maupun postes lisan, keduanya telah memenuhi indikator ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 70%.

Tes lisan maupun tertulis semuanya untuk mengukur pemahaman konsep dan hasilnya meningkat, oleh sebab itu jika diakumulasikan tes lisan dan tertulis maka hasilnya akan tampak pada gambar 13 berikut ini :

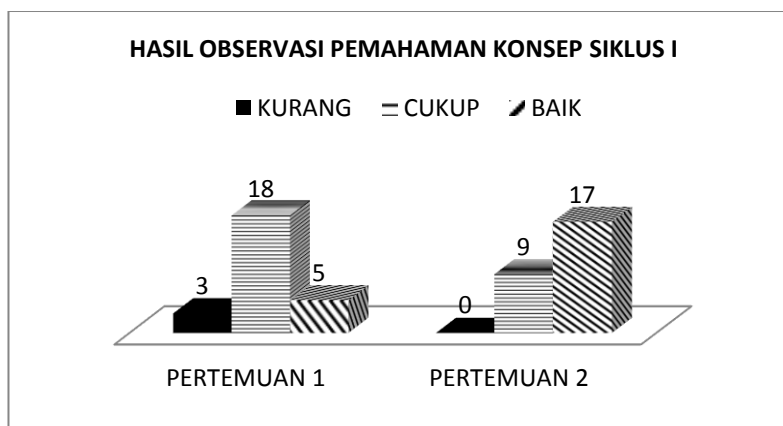


Gambar 13. Persentase Gabungan Hasil Ketuntasan Siswa Pada Tes Lisan Dan Tes Tertulis

Dari data hasil tes tertulis dan tes lisan digabungkan rata-ratanya kemudian diperoleh persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari hasil postest siklus I sebesar 75,13% meningkat 9,44% ke postest siklus II menjadi 84,57%. Hal ini telah memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 70%.

Ketuntasan belajar siswa pada pemahaman konsep ini disebabkan oleh penggunaan alat peraga papan pecahan. Alat peraga papan pecahan mempengaruhi pemahaman konsep berfikir siswa dan juga hasil belajar karena mereka dapat mengamati dan menggunakan alat yang mereka gunakan untuk belajar sehingga hal-hal baru yang mereka dapatkan bukan hanya hasil dari mendengarkan saja. Sehingga mereka tak hanya mampu mengerjakan soal saja akan tetapi betul-betul paham akan materi yang dipelajarinya.

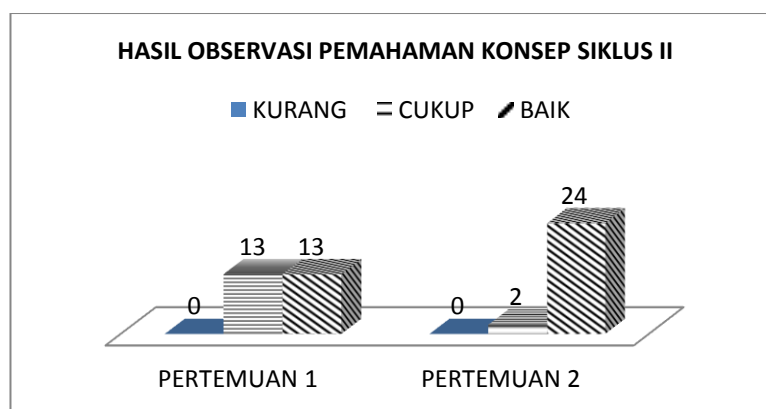
Dari data hasil observasi pengamatan siswa yang ada pada Lampiran 15, berdasarkan tiga aspek yang diamati pun diperoleh data yang dapat dilihat pada Gambar 14 berikut :



Gambar 14. Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus I

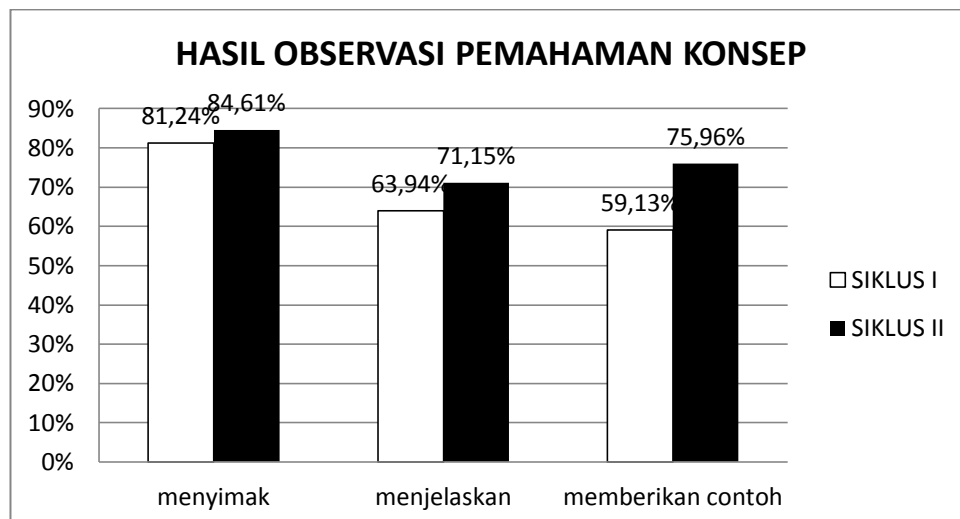
Pada Gambar 14 diketahui bahwa pada siklus I pertemuan pertama terdapat lima anak yang mendapatkan penilaian “BAIK”, yaitu siswa yang bernama Bayu, Ferdiansyah, Ayra, Alvian dan Rega. Lalu terdapat tiga orang yang mendapatkan penilaian “KURANG”, yaitu Dwi Yuniar, Dwi Yanti, dan Jeni sementara 18 siswa lainnya mendapatkan penilaian

“CUKUP”. Pada pertemuan kedua di siklus I, banyak anak yang mendapatkan penilaian “BAIK”, yakni terdapat 17 siswa, diantaranya yaitu siswa yang bernama Andra, Riski, Ferdiansyah dan 14 lainnya. Dipertemuan kedua ini tidak terdapat siswa yang mendapatkan penilaian “KURANG”. Sementara 9 siswa lainnya mendapatkan penilaian “CUKUP”.



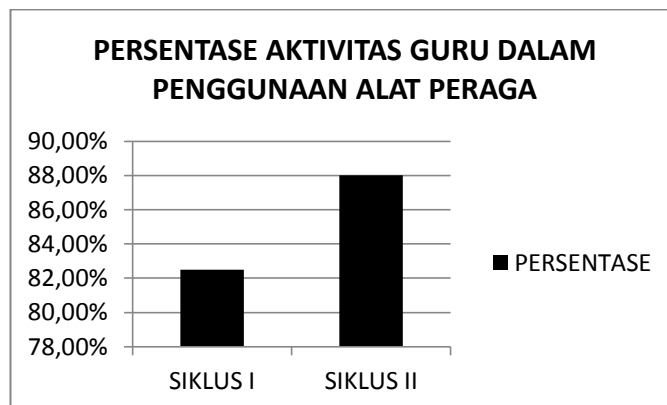
Gambar 15. Hasil Obsevasi Pemahaman Konsep Siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama terdapat 13 siswa yang mendapatkan penilaian “BAIK”, tidak terdapat siswa yang mendapatkan penilaian “KURANG” dan 13 lainnya mendapatkan penilaian “CUKUP”. Kemudian pada pertemuan kedua juga tidak terdapat siswa yang mendapatkan penilaian “KURANG” dan terdapat dua siswa yang mendapatkan nilai “CUKUP” yaitu Dwi Yuniar dan Reva, sementara 24 siswa lainnya mendapatkan penilaian “BAIK”.



Gambar 16. Persentase Hasil Pengamatan Pemahaman Konsep

Data pada Gambar 16 merupakan hasil perolehan rata-rata dari setiap aspek dalam setiap siklus yang dapat dilihat pada Lampiran 15 dan Lampiran 16. Pada ketiga aspek yang dinilai terdapat dua aspek yang termasuk pemahaman konsep, yakni menjelaskan dan memberikan contoh. Terjadi peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II, yakni aspek menyimak penjelasan dari guru terjadi peningkatan sebesar 3,37%. Pada aspek menjelaskan kembali materi yang telah diberikan terjadi peningkatan sebesar 7,21% dan yang terakhir aspek memberikan contoh dari materi pecahan terjadi peningkatan sebesar 16,83%. Observasi ini dilakukan oleh wali kelas III, Ibu Agustina, S.Pd.SD. selain mengamati pemahaman konsep siswa wali kelas III juga mengamati aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru yang dapat dilihat pada gambar 14 berikut :



Gambar 17. Persentase Aktifitas Guru dalam Penggunaan Alat Peraga

Data pada Gambar 17 merupakan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan dalam setiap siklus yang dapat dilihat pada Lampiran 16. Terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 82,50% menjadi 88% pada siklus II dengan persentase peningkatan sebesar 5,5%.

2. Analisis Hasil Penelitian

Pemahaman konsep dalam pelajaran matematika lebih bermakna jika tertanam sendiri oleh siswa. Oleh karena itu kemampuan ini tidak dapat diberikan dengan paksaan, artinya konsep matematika yang diberikan oleh guru harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Materi matematika dapat tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami konsep itu dengan alat bantu, alat peraga yang digunakan siswa dapat membantu mereka untuk mendapatkan gambaran yang nyata tidak hanya sekedar angan-angan tentang konsep matematika yang guru berikan sehingga apabila paham secara konsep mereka akan terhindar dari kesalahan saat mengerjakan soal.

Pemahaman konsep siswa tidak menuntut siswa menghafal materi-materi yang dipelajari melainkan lebih berfikir sesuai kemampuan siswa masing-masing dengan menggunakan alat peraga yang disediakan oleh guru. Dari hasil observasi diketahui bahwa siswa lebih memperhatikan saat guru menerangkan materi dengan menggunakan alat peraga papan pecahan.

Penggunaan alat peraga ini lebih menekankan kepada siswa supaya mampu memahami apa yang dimaksud pecahan, yakni sesuatu yang tadinya utuh kemudian dibagi sama rata, dan bagian-bagian yang terbagi itulah yang disebut pecahan.

Pemahaman konsep harus ditanamkan bagi siswa yang sudah mengalami proses belajar. Siswa usia 7-12 tahun akan lebih mudah memahami materi apabila belajar dengan menggunakan benda konkret, oleh karena itu alat peraga papan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dan apabila siswa memahami konsep matematika maka diharapkan siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan tepat, namun dalam mata pelajaran matematika agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik mereka perlu terbiasa untuk mengerjakan soal-soal latihan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa alat peraga papan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan alat peraga papan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini diketahui dari hasil tes pemahaman konsep pada siklus I sebesar 75,13% meningkat 9,44% menjadi 84,57% pada siklus II.

B. Saran

1. Kepada guru diharapkan penggunaan alat peraga ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru matematika dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya penggunaan alat peraga secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa memahami konsep secara langsung.
2. Kepada siswa diharapkan mendapatkan cara belajar yang baru sehingga lebih tertarik dan gembira dalam belajar dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Kepada orang tua, diharapkan untuk senantiasa membimbing dan memotivasi putra putrinya agar rajin belajar dan kelak menjadi anak yang berguna bagi kedua orang tua, agama, serta nusa dan bangsa.

4. Kepada sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih belum ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik lagi.
5. Kepada Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk dapat lebih memahami tugas seorang guru sekolah dasar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat menjadi acuan guru sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2012.
- Al-Qur'an Dan Tafsirnya. Jakarta : Departemen Agama RI. 2010.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2010.
- Dokumen SD Negeri 02 Restu Baru.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ramayana Pers, 2008.
- Herman Hudojo. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika*. (UNM:2003).
- Ibnu Hajar. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Mohammad Jauhar. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. 2011.
- Mulyono Abdurrahman. *Anak berkesulitan Belajar, teori, diagnosis dan remediasinya*. Jakarta : Reinka Cipta. 2012.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : sinar baru algensindo. 2011.
- Nila Kesumawati. "Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika" . dipresentasikan dalam seminar nasional matematika Dan pendidikan matematika di program studi Matematika universitas PGRI Palembang . 2008.
- Nuni Yusvavera Syatra. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Yogyakarta: Buku Biru. 2013.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Rostina Sundayana. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. (Bandung: ALFABETA Bandung. 2014.

- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti anissah. *metode pembelajaran matematika di MI*. Metro : STAIN JURAI SIWO METRO. 2009.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta. 2010.
- Sudirman AM. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2010.
- Suyono dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Tri Dayat, *Matematika 3*. Dapertemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Warsono, Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Wawancara Kepala SD Negeri 02 Restu Baru.
- Wawancara Siswa-Siswi Kelas III SD Negeri 02 Restu Baru.
- Wawancara Wali Kelas III SD Negeri 02 Restu Baru.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Permada Media Group. 2009.
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda. 2009.
- Zuhairi, Ida Umami, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

LAMPIRAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : III / Genap

Standar Kompetensi : 3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 mengenal pecahan sederhana	Pecahan sederhana	Membuat salah satu jenis buah kemudian memotongnya dalam beberapa bagian. Menunjukkan potongan buah dan menyatakannya dalam pecahan Menyajikan beberapa gambar yang berkaitan dengan pecahan Mendemonstrasikan cara menuliskan pecahan	Menuliskan lambang pecahan Menentukan nilai pecahan sesuai gambar	Tes Lisan dan Teas Tertulis	Essay dan Tes Lisan	Latihan 1 hlm. 119	12 Jam Pelajaran	Buku Matematika SD Kelas III Alat : Papan Pecahan Senilai
3.2 Membandingkan pecahan sederhana 3.3 Memecahkan masalah yang	Membandingkan pecahan	Menyajikan dua pecahan dengan gambar Menyajikan dua pecahan dengan garis bilangan	Membandingkan dua pecahan dengan gambar Membandingkan dua pecahan dengan garis bilangan	Tes Lisan dan Tes Tertulis	Essay dan Tes Lisan	Latihan 17 hlm.137	12 Jam Pelajaran	Buku Matematika SD Kelas III Alat : Papan Pecahan Senilai
		Memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan nilai pecahan dari suatu bilangan Menjelaskan cara menyelesaikan	Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan	Tes Lisan dan Ter Tertulis	Essay dan Tes Lisan	Latihan 19 hlm.139	12 Jam Pelajaran	Buku Matematika SD Kelas III

berkaitan dengan pecahan sederhana	sederhana	masalah yang berkaitan dengan pecahan dari suatu bilangan.	antara sebuah bilangan dan bilangan lain. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana					Alat : Papan Pecahan Senilai
------------------------------------	-----------	--	---	--	--	--	--	---------------------------------



Mengetahui,
Kepala SD Negeri 02 Restu Baru

SUTEJA, S.Pd
NIP. 196402161984031003

Restu Baru,
Guru Kelas III

AGUSTINA, S.Pd.SD
NIP. 1962081819842018



LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 02 RESTU BARU
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
KELAS : III
SEMESTER : II
ALOKASI WAKTU : (4 x 35 Menit)
SIKLUS/PERTEMUAN : I/I

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengenal pecahan sederhana

C. TUJAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menulis lambang pecahan
 2. Siswa mampu menentukan nilai pecahan sesuai gambar
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri, jujur, bersahabat, komunikatif, disiplin

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pecahan sederhana

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan dan tugas

F. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan berdo'a b. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	15 menit

	<p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok Guru mengenalkan alat peraga papan pecahan senilai kepada siswa untuk digunakan dalam mempelajari materi pecahan. Guru menjelaskan pecahan dengan alat peraga papan pecahan Guru membagikan alat peraga kepada masing-masing kelompok Guru menyajikan beberapa gambar yang berkaitan dengan pecahan Setiap kelompok maju kedepan untuk mendemonstrasikan cara menuliskan pecahan Setiap kelompok menunjukkan pecahan yang dituliskannya dengan papan pecahan <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa mendiskusikan cara menentukan pecahan sesuai gambar Guru membimbing siswa untuk menunjukkan pecahan yang telah dituliskan dengan menggunakan papan pecahan Guru membimbing siswa bertanya jawab meluruskan kesalahanpahaman sehari-hari yang berhubungan dengan pecahan <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi pecahan yang telah dipelajari Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	115 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama siswa dan mengucapkan salam. 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

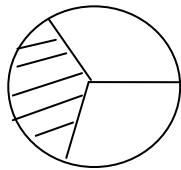
1. Buku Matematika SD Kelas III (*“Terampil Berhitung Matematika Jilid 3”* Jakarta : Penerbit Erlangga, 2006).
2. Papan Pecahan
3. Lembar Kerja Siswa

H. PENILAIAN

Soal tes tertulis :

- ❖ Menuliskan lambang pecahan yang ditunjukkan oleh bagian yang diarsis, kemudian dibaca nilainya

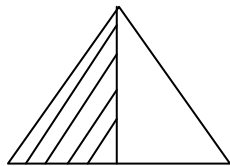
1.



Ditulis

Dibaca

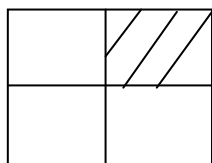
2.



Ditulis

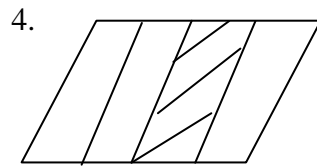
Dibaca

3.



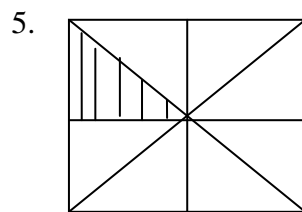
Ditulis

Dibaca



Dibaca

Ditulis



Dibaca

Ditulis

Kunci jawaban :

1. Ditulis $\frac{1}{3}$
Dibaca *satu per tiga*
2. Ditulis $\frac{1}{2}$
Dibaca *satu per dua*
3. Ditulis $\frac{1}{4}$
Dibaca *satu per empat*
4. Ditulis $\frac{1}{6}$
Dibaca *satu per enam*
5. Ditulis $\frac{1}{8}$
Dibaca *satu per delapan*

Guru Kelas III

Restu Baru, 4 Maret 2019

Peneliti,



(AGUSTINA, S.Pd.SD)

NIP.19620818 198403 2018



(PUTRI NUR INDAH CAHYA)

NPM : 1501050090

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 02 Restu Baru



(SUTEJA, S.Pd)

NIP.19640216184031003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 02 RESTU BARU
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
KELAS : III
SEMESTER : II
ALOKASI WAKTU : (4 x 35 Menit)
SIKLUS/PERTEMUAN : I/II

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

3.2 Membandingkan Pecahan Sederhana

C. TUJAN PEMBELAJARAN

3. Siswa mampu membandingkan dua pecahan dengan gambar
 4. Siswa mampu membandingkan dua pecahan dengan garis bilangan
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri, jujur, bersahabat, komunikatif, disiplin

D. MATERI PEMBELAJARAN

Membandingkan Pecahan

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, latihan dan tugas

F. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	e. Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan berdo'a f. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. h. Apresiasi, guru mengingatkan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya	15 Menit

Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>h. Siswa belajar sesuai kelompok yang telah dibagi</p> <p>i. Guru menyajikan berbagai gambar pecahan</p> <p>j. Guru menjelaskan tentang bagaimana membandingkan pecahan dengan alat peraga papan pecahan</p> <p>k. Menyatakan perbandingan pecahan dengan memberi tanda $> = <$</p> <p>l. Guru menginformasikan cara menyelesaikan soal sederhana mengenai pecahan</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>d. Guru membimbing siswa menyebutkan nilai pecahan pada sebuah gambar</p> <p>e. Siswa mendemonstrasikan nilai pecahan yang telah disebutkan pada papan pecahan</p> <p>f. Guru membimbing siswa menunjukkan pecahan dengan menggunakan alat peraga papan pecahan</p> <p>g. Guru membimbing siswa membandingkan nilai suatu pecahan dengan alat peraga papan pecahan</p> <p>h. Guru membimbing siswa menyelesaikan soal yang berhubungan dengan pecahan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <p>d. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa</p> <p>e. Guru bersama dengan siswa meluruskan kesalahpahaman tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan</p> <p>f. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi pecahan yang telah dipelajari</p> <p>g. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	115 menit
Penutup	<p>d. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</p> <p>e. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama siswa dan mengucapkan salam</p>	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

4. Buku Matematika SD Kelas III (“*Terampil Berhitung Matematika Jilid 3*” Jakarta : Penerbit Erlangga, 2006).
5. Papan Pecahan Senilai
6. Lembar Kerja Siswa

H. PENILAIAN

Soal tes tertulis :

A. Lengkapilah titik-titik pada soal berikut ini!

1. $0; \frac{1}{7}; \dots; \dots; \frac{4}{7}; \dots; \dots; 1$
2. $0; \frac{1}{8}; \dots; \frac{3}{8}; \dots; \frac{5}{8}; \dots; \frac{7}{8}; 1$
3. $0; \frac{1}{11}; \frac{2}{11}; \dots; \dots; \frac{5}{11}; \dots; \dots$
4. $0; \frac{2}{4}; \frac{4}{4}; \dots; \dots; \frac{10}{4}; \frac{12}{4}; \dots$
5. $0; \frac{3}{8}; \frac{6}{8}; \dots; \dots; \frac{15}{8}; \dots$

B. Bandingkan 2 pecahan di bawah ini dengan tanda $<$, $=$, atau $>$!

1. $\frac{3}{6} \dots \frac{2}{6}$
2. $\frac{1}{2} \dots \frac{1}{4}$
3. $\frac{1}{7} \dots \frac{2}{7}$
4. $\frac{2}{3} \dots \frac{3}{4}$
5. $\frac{5}{10} \dots \frac{1}{2}$

Kunci jawaban :

A.

1. $0; \frac{1}{7}; \frac{2}{7}; \frac{3}{7}; \frac{4}{7}; \frac{5}{7}; \frac{6}{7}; 1$
2. $0; \frac{1}{8}; \frac{2}{8}; \frac{3}{8}; \frac{4}{8}; \frac{5}{8}; \frac{6}{8}; \frac{7}{8}; 1$
3. $0; \frac{1}{11}; \frac{2}{11}; \frac{3}{11}; \frac{4}{11}; \frac{5}{11}; \frac{6}{11}; \frac{7}{11}$
4. $0; \frac{2}{4}; \frac{4}{4}; \frac{6}{4}; \frac{8}{4}; \frac{10}{4}; \frac{12}{4}; \frac{14}{4}$

5. $0; \frac{3}{8}, \frac{6}{8}, \frac{9}{8}, \frac{12}{8}, \frac{15}{8}, \frac{18}{8}$

B.

1. $\frac{3}{6} > \frac{2}{6}$

2. $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$

3. $\frac{1}{7} < \frac{2}{7}$

4. $\frac{2}{3} < \frac{3}{4}$

5. $\frac{5}{10} = \frac{1}{2}$

Guru Kelas III

Restu Baru, 5 Maret 2019

Peneliti,



(AGUSTINA, S.Pd.SD)

NIP.19620818 198403 2018



(PUTRI NUR INDAH CAHYA)

NPM : 1501050090

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 02 Restu Baru



(SUTEJA, S.Pd)

NIP.19640216184031003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 02 RESTU BARU
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
KELAS : III
SEMESTER : II
ALOKASI WAKTU : (8 x 35 Menit)
SIKLUS/PERTEMUAN : II/I-II

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

3.3 memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana

C. TUJAN PEMBELAJARAN

5. Siswa mampu menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dan bilangan lain

6. Siswa mampu menyelesaikan masalah sederhana yang berkaitan dengan pecahan sederhana

❖ Karakter siswa yang diharapkan : tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri, jujur, bersahabat, komunikatif, disiplin

D. MATERI PEMBELAJARAN

Membandingkan Pecahan

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, latihan dan tugas

F. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	i. Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan berdoa j. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses	15 menit

	<p>pembelajaran.</p> <p>k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.</p> <p>l. Apresiasi, guru mengingatkan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>m. Siswa belajar sesuai dengan kelompok yang telah dibagi</p> <p>n. Guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan nilai pecahan dari suatu bilangan dengan alat peraga</p> <p>o. Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai pecahan dari suatu bilangan</p> <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>i. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan nilai pecahan dari suatu bilangan</p> <p>j. Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan dengan bantuan alat peraga papan pecahan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <p>h. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa</p> <p>i. Guru bersama dengan siswa meluruskan kesalahpahaman tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan</p> <p>j. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi pecahan yang telah dipelajari</p> <p>k. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	115 menit
Penutup	<p>Dalam kegiatan akhir :</p> <p>g. Guru memberikan tugas kepada siswa</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> h. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa i. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama siswa dan mengucapkan salam 	
--	---	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan berdo'a b. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. d. Apresiasi, guru mengingatkan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya 	15 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa belajar sesuai dengan kelompok yang telah dibagi b. Guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan nilai pecahan dari suatu bilangan dengan alat peraga c. Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai pecahan dari suatu bilangan <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan nilai pecahan dari suatu bilangan b. Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan dengan bantuan alat peraga papan pecahan <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa b. Guru bersama dengan siswa meluruskan kesalahpahaman tentang masalah sehari-hari 	115 menit

	<p>yang berkaitan dengan pecahan</p> <p>c. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi pecahan yang telah dipelajari</p> <p>d. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>b. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama siswa dan mengucapkan salam</p>	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

7. Buku Matematika SD Kelas III (*"Terampil Berhitung Matematika Jilid 3"* Jakarta : Penerbit Erlangga, 2006).
8. Papan Pecahan
9. Lembar Kerja Siswa

H. PENILAIAN

Soal tes pertemuan ke-1:

1. Ramadan memunyai kawat yang panjangnya 1 meter. Ayahnya memotong kawat tersebut menjadi 3 bagian yang sama panjang. Berapa meterkah panjang tiap potongan kawat?
2. Safira mempunyai sebotol sirup, kemudian ia menuangkannya kedalam 5 gelas sama banyak. Berapa bagian jumlah sirup dalam setiap gelas?
3. Amin membeli sebuah tali, tali itu akan dipotong-potong menjadi 4 bagian yang sama panjang. Berapa bagian panjang setiap tali?

Soal tes pertemuan ke-2:

1. Ina dan Rani membeli sebatang coklat, coklat tersebut akan dipotong menjadi bagian sama besar. Berapa bagian coklat yang diterima masing-masing anak?
2. Ibu membeli 1 kg gula, gula tersebut disimpan dalam 4 toples kecil sama banyak. Berapa kg gula yang ada di setiap toples?

3. Ani mempunyai 1 buah apel, ia ingin membagikan Apelnnya kepada 5 orang temannya. Berapa masing-masing bagian Apel yang didapat Ani dan kelima temannya?

Kunci jawaban pertemuan ke-1:

1. Panjang tiap potongan kawat adalah $\frac{1}{3}$ meter
2. Bagian sirup dalam tiap gelas adalah $\frac{1}{5}$
3. Panjang setiap tali adalah $\frac{1}{4}$ bagian

Kunci jawaban pertemuan ke-2:

1. Masing-masing anak menerima $\frac{1}{2}$ bagian
2. Gula yang ada disetiap toples adalah $\frac{1}{4}$ kg
3. Ani dan ketiga adiknya mendapatkan $\frac{1}{6}$

Guru Kelas III

Restu Baru, 12 Maret 2019

Peneliti,



(AGUSTINA, S.Pd.SD)

NIP.19620818 198403 2018



(PUTRI NUR INDAH CAHYA)

NPM : 1501050090

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 02 Restu Baru



(SUTEJA, S.Pd)

NIP.19640216184031003



LAMPIRAN 3**Kisi-Kisi Tes Lisan Siklus I**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Mata Pelajaran : Matematika
Jumlah/Jenis Soal : 2/ Tes Lisan
Standar Kompetensi : 3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar : 3.1 mengenal pecahan sederhana
 1.2 membandingkan pecahan sederhana

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran			Skor
				Mudah	Sedang	Sukar	
3.1.1	Menjelaskan pengertian pecahan	1	C2		V		50
3.2.1	Membandingkan dua pecahan dengan alat peraga papan pecahan	2	C2		V		50

LAMPIRAN 4**TES TES LISAN
SIKLUS 1****Soal :**

1. Apakah yang dimaksud dengan pecahan? Jelaskan sesuai pemahamanmu!
2. Manakah yang lebih besar antara pecahan $\frac{1}{2}$ dengan $\frac{1}{4}$...?

Kunci jawaban :

1. Pecahan adalah bagian dari sesuatu yang utuh.
2. $\frac{1}{2}$ lebih besar daripada $\frac{1}{4}$

LAMPIRAN 5**Kisi-Kisi Tes Tertulis Siklus I**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah/Jenis Soal : 10 / Essay

Standar Kompetensi : 3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 3.1 mengenal pecahan sederhana

1.2 membandingkan pecahan sederhana

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran			Skor
				Mudah	Sedang	Sukar	
3.1.1	Menuliskan lambang pecahan	1,5	C2	V			8
3.1.2	Membaca lambang pecahan	2,4	C2	V			8
3.1.3	Menentukan nilai pecahan sesuai gambar	3	C2		V		10
3.2.1	Membandingkan dua pecahan dengan gambar	6,7,8	C2		V		10
3.2.2	Membandingkan dua pecahan dengan garis bilangan	9,10	C2			V	14

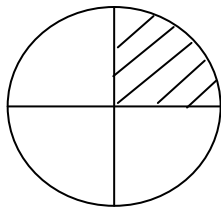
LAMPIRAN 6

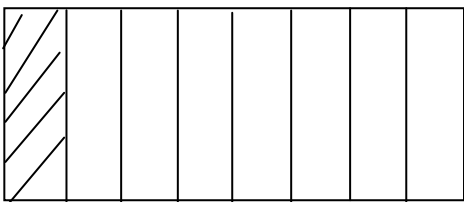
SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

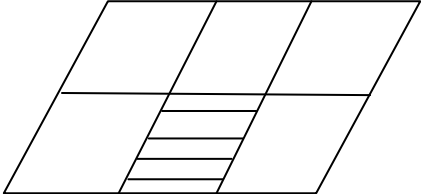
NAMA :

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini !

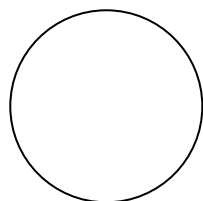
1. Tuliskan lambang bilangan *dua per enam* ! ...
2. Pecahan $\frac{4}{8}$ dibaca ...
3. Daerah yang diarsir pada gambar di bawah ini menunjukkan pecahan ...



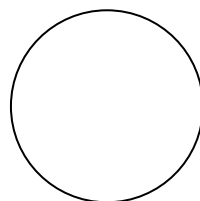
4.  Daerah yang diarsir dibaca....

5.  Daerah yang diarsir ditulis...

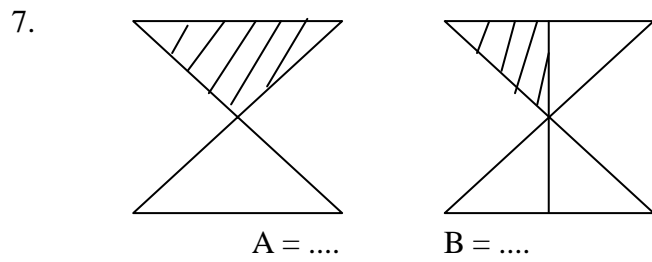
6. Bagi dan arsirlah daerah A dan B sehingga menunjukkan pecahan di A lebih besar daripada pecahan di B !



A



B



Manakah yang lebih besar antara gambar A dan B..?

8. $\frac{2}{5} \dots \frac{3}{5}$

Tanda pertidaksamaannya adalah ...

9. $0; \frac{1}{4}; \frac{2}{4}; \dots ; \dots$

Lanjutan pecahan di atas adalah dan

10. Gambarkan pecahan berikut ini pada garis bilangan

$$0; \frac{1}{5}; \frac{2}{5}; \frac{3}{5}; \frac{4}{5}; \frac{5}{5}$$

LAMPIRAN 7**KUNCI JAWABAN :**

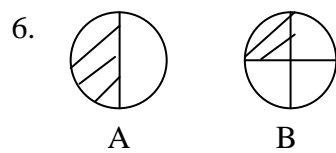
1. $\frac{2}{6}$

2. Empat per delapan

3. $\frac{1}{4}$

4. Satu per delapan

5. $\frac{1}{6}$



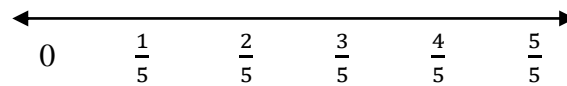
7. $A = \frac{1}{2}$ $B = \frac{1}{4}$

$A > B$

8. $\frac{2}{5} < \frac{3}{5}$

9. $\frac{3}{4}$; 1

10.



LAMPIRAN 8**Kisi-Kisi Tes Lisan Siklus II**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah/Jenis Soal : 2/ Tes Lisan

Standar Kompetensi :3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 3.3 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran			Skor
				Mudah	Sedang	Sukar	
3.3.1	Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain	1	C2		V		50
3.3.2	Menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana	2	C2		V		50

LAMPIRAN 9**TES TES LISAN****SIKLUS II****Soal :**

1. Ibu Guru menunjukkan pecahan $\frac{1}{4}$ dan Karin menunjukkan pecahan $\frac{1}{8}$, manakah pecahan yang nilainya lebih kecil?
2. Ibu membeli sebuah semangka. Kemudian ibu membagi semangka menjadi 6 bagian yang sama besar untuk 6 orang anaknya. Berapa bagian yang diterima setiap anak?

Kunci jawaban :

1. $\frac{1}{8}$ yang lebih kecil
2. Setiap orang menerima $\frac{1}{6}$ bagian melom

LAMPIRAN 10**Kisi-Kisi Tes Tertulis Siklus II**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah/Jenis Soal : 5 / Essay

Standar Kompetensi : 3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 3.3 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran			Skor
				Mudah	Sedang	Sukar	
3.3.1	Menentukan nilai pecahan yang merupakan perbandingan antara sebuah bilangan dengan bilangan lain	1	C2	V			18
		2,3			V		20
3.3.2	Menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sederhana	4	C2		V		20
		5	C2			V	22

LAMPIRAN 11**SOAL TES TERTULIS SIKLUS II****NAMA :****Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !**

1. Manakah yang lebih besar?
Pecahan $\frac{2}{8}$ atau $\frac{1}{8}$
2. Gunakan tanda $<$ untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda $>$ untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini. $\frac{1}{3} \dots \frac{1}{6}$
3. Gunakan tanda $<$ untuk pecahan yang lebih kecil atau tanda $>$ untuk pecahan yang lebih besar pada pecahan berikut ini. $\frac{1}{2} \dots \frac{4}{2}$
4. Adi mempunyai satu batang coklat. Ia memberikan $\frac{1}{5}$ bagian kepada Lukman. sedangkan $\frac{4}{5}$ bagian diberikan kepada Tono. Siapakah yang diberikan coklat paling sedikit....?
5. Asih mempunyai 1 botol air mineral. Air mineral tersebut dipindahkan ke dalam 8 gelas sama banyak. Berapa bagian air mineral dalam setiap gelas?

LAMPIRAN 12**KUNCI JAWABAN**

1. Nilai pecahan yang lebih besar adalah $\frac{2}{8}$
2. $\frac{1}{3} > \frac{1}{6}$
3. $\frac{1}{2} < \frac{4}{2}$
4. Yang diberikan coklat paling sedikit adalah Lukman yaitu $\frac{1}{5}$ bagian
5. $\frac{1}{8}$ bagian air pada setiap gelas

LAMPIRAN 13

Lembar Hasil Pretest dan Postes Siklus I

No	Nama	Tes Lisan		Tes Tertulis	
		pre-test	pos-test	pre-test	pos-test
1	Andra Syah Putra	0	100	42	86
2	Bayu Mukti W	0	100	39	80
3	Riski Erdi Kurniawan	0	100	44	58
4	Almansyur Ramadanani	0	100	18	56
5	Muhammad Adli	0	50	26	42
6	Arip	0	50	26	63
7	Ayra Dhia Azka Callysta	0	100	40	90
8	Alfian Randika Vernando	0	100	40	66
9	Akhmad Syafudin	0	100	40	95
10	Alvino Fadhil Jauhari	0	50	26	60
11	Ahmad Revi Apriyansyah	0	50	26	86
12	Ardian Wirdanarko	0	100	42	78
13	Anita Rahmadani	0	100	34	100
14	Dwi Yuniar Trisnandini	0	50	62	60
15	Dwi Yanti Puspita Sari	0	50	42	61
16	Damar Pramuarji	0	100	26	84
17	Dimas Kurniawan		-	34	-
18	Elfiana Windayani	0	100	42	63
19	Ferdiansyah Tegar Pratama	0	100	66	48
20	Iqbal Jaya Setiawan	0	100	42	95
21	Jafar Sidik		-	66	-
22	Kholifatul Khasanah	0	100	66	71
23	Kevin Surya Saputra	0	50	66	92
24	Khoiri Al Ahda		-	42	-
25	Muhammad Andi Irawan	0	100	66	76
26	Muhammad Sofyan	0	100	50	70
27	Nurmala Dewi Safitri	0	100	58	86
28	Rifani Sinta Dewi	0	50	66	86
29	Reva Putra Arya Dinato	0	50	42	61
30	Rega Aristio Ramadanani	0	50	42	68
31	Maulana Ibnu Khasani		-	42	-
32	Fahrid Syahputra	0	100	42	82
33	Jeni Dinda Devi Cintya	0	100	52	60
34	Davina Safa cahya Ramadanani	0	50	26	46

35	Winda Emelia Putri	0	50	52	63
	Jumlah	0	2500	1535	2232
	Rata-rata	0	80.65	43.86	72
	Jumlah siswa yang tuntas	0	19	7	26
	Persentase	0%	54.28%	20%	74.28%

Peneliti,



Putri Nur Indah Cahya
NMP.1501050090



LEMBAR HASIL PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS I

No	Nama	Tes Lisan		Tes Tertulis	
		pre-test	pos-test	pre-test	pos-test
1	Andra Syah Putra	0	100	42	86
2	Bayu Mukti W	0	100	39	80
3	Riski Erdi Kurniawan	0	100	44	58
4	Almansyur Ramadani	0	100	18	56
5	Muhammad Adli	0	50	26	42
6	Ayra Dhia Azka Callysta	0	100	40	90
7	Alfian Randika Vernando	0	100	40	66
8	Akhmad Syafudin	0	100	40	95
9	Alvino Fadhil Jauhari	0	50	26	60
10	Ardian Wirdanarko	0	100	42	78
11	Anita Rahmadani	0	100	34	100
12	Dwi Yuniar Trisnandini	0	50	62	60
13	Dwi Yanti Puspita Sari	0	50	42	61
14	Elfiana Windayani	0	100	42	63
15	Ferdiansyah Tegar Pratama	0	100	66	48
16	Iqbal Jaya Setiawan	0	100	42	95
17	Kholifatul Khasanah	0	100	66	71
18	Kevin Surya Saputra	0	50	66	92
19	Nurmala Dewi Safitri	0	100	58	86
20	Rifani Sinta Dewi	0	50	66	86
21	Reva Putra Arya Dinato	0	50	42	61
22	Rega Aristio Ramadani	0	50	42	68
23	Fahrid Syahputra	0	100	42	82
24	Jeni Dinda Devi Cintya	0	100	52	60
25	Davina Safa cahya Ramadani	0	0	26	46
26	Winda Emelia Putri	0	50	52	63
	Jumlah	0	2050	1157	1853
	Rata-rata	0	79	44.50	71.27
	Jumlah siswa yang tuntas	0	16	5	21
	Persentase	0%	61.53%	19%	80.76%

LAMPIRAN 14

Lembar Hasil Pretest dan Postes Siklus II

No	Nama	Tes Lisan		Tes Tertulis	
		pre-test	pos-test	pre-test	pos-test
1	Andra Syah Putra	50	100	58	80
2	Bayu Mukti W	100	100	20	100
3	Riski Erdi Kurniawan	50	100	40	60
4	Almansyur Ramadanani	100	100	42	80
5	Muhammad Adli	100	100	20	60
6	Arip	0	-	20	-
7	Ayra Dhia Azka Callysta	100	100	60	92
8	Alfian Randika Vernando	100	100	40	0
9	Akhmad Syafudin	100	100	0	80
10	Alvino Fadhil Jauhari	50	100	20	80
11	Ahmad Revi Apriyansyah	50	100	100	-
12	Ardian Wirdanarko	50	100	58	100
13	Anita Rahmadani	100	100	92	100
14	Dwi Yuniar Trisnandini	50	100	62	80
15	Dwi Yanti Puspita Sari	50	100	18	100
16	Damar Pramuarji		50	-	78
17	Dimas Kurniawan	100	100	55	80
18	Elfiana Windayani	50	100	18	60
19	Ferdiansyah Tegar Pratama	100	100	42	100
20	Iqbal Jaya Setiawan	100	100	58	100
21	Jafar Sidik	50	100	20	100
22	Kholifatul Khasanah	100	100	20	100
23	Kevin Surya Saputra	50	100	60	40
24	Khoiri Al Ahda	50	50	40	40
25	Muhammad Andi Irawan	50	-	58	-
26	Muhammad Sofyan	100	-	78	-
27	Nurmala Dewi Safitri	50	100	20	42
28	Rifani Sinta Dewi	50	100	20	60
29	Reva Putra Arya Dinato	100	100	62	62
30	Rega Aristio Ramadanani	50	50	20	62
31	Maulana Ibnu Khasani	50	50	60	42
32	Fahrid Syahputra	50	100	58	60
33	Jeni Dinda Devi Cintya	50	100	40	60
34	Davina Safa cahya Ramadanani	0	50	20	60

35	Winda Emelia Putri	50	100	20	80
	Jumlah	2250	2950	1422	2238
	Rata-rata	64.24	81.42	40.62	63.94
	Jumlah siswa yang tuntas	13	27	8	26
	Persentase	37,14%	77,14%	22.85%	74.28%

Peneliti,



Putri Nur Indah Cahya

NPM.1501050090



LEMBAR HASIL PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS II

No	Nama	Tes Lisan		Tes Tertulis	
		pre-test	pos-test	pre-test	pos-test
1	Andra Syah Putra	50	100	58	80
2	Bayu Mukti W	100	100	20	100
3	Riski Erdi Kurniawan	50	100	40	60
4	Almansyur Ramadani	100	100	42	80
5	Muhammad Adli	100	100	20	60
6	Ayra Dhia Azka Callysta	100	100	60	92
7	Alfian Randika Vernando	100	100	40	0
8	Akhmad Syafudin	100	100	0	80
9	Alvino Fadhil Jauhari	50	100	20	80
10	Ardian Wirdanarko	50	100	58	100
11	Anita Rahmadani	100	100	92	100
12	Dwi Yuniar Trisnandini	50	100	62	80
13	Dwi Yanti Puspita Sari	50	100	18	100
14	Elfiana Windayani	50	100	18	60
15	Ferdiansyah Tegar Pratama	100	100	42	100
16	Iqbal Jaya Setiawan	100	100	58	100
17	Kholifatul Khasanah	100	100	20	100
18	Kevin Surya Saputra	50	100	60	40
19	Nurmala Dewi Safitri	50	100	20	42
20	Rifani Sinta Dewi	50	100	20	60
21	Reva Putra Arya Dinato	100	100	62	62
22	Rega Aristio Ramadani	50	50	20	62
23	Fahrid Syahputra	50	100	58	60
24	Jeni Dinda Devi Cintya	50	100	40	60
25	Davina Safa cahya Ramadani	0	50	20	60
26	Winda Emelia Putri	50	100	20	80
	Jumlah	1800	2500	988	1898
	Rata-rata	69.23	96.15	38.00	73.00
	Jumlah siswa yang tuntas	11	24	5	23
	Persentase	42.30%	92.30%	19.23%	88%

LAMPIRAN 15

Lembar Observasi Pemahaman Konsep

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Kelas : III
Semester : II
Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas		
		1	2	3
1	Andra Syah Putra	4	1	2
2	Bayu Mukti W	4	2	3
3	Riski Erdi Kurniawan	3	3	2
4	Almansyur Ramadani	3	3	1
5	Muhammad Adli	4	2	1
6	Arip	3	1	1
7	Ayra Dhia Azka Callysta	4	3	3
8	Alfian Randika Vernando	4	1	2
9	Akhmad Syafudin	3	1	2
10	Alvina Fadhil Jauharu	4	2	3
11	Ahmad Revi Apriyansyah	2	1	3
12	Ardian Wirdanarko	2	2	1
13	Anita Rahmadani	3	2	3
14	Dwi Yuniar Trisnandini	3	1	1
15	Dwi Yanti Puspita Sari	2	1	1
16	Damar Pramuarji	3	3	1
17	Dimas Kurniawan	3	2	2
18	Elfiana Windayani	4	1	2
19	Ferdiansyah Tegar Pratama	4	3	3

20	Iqbal Jaya Setiawan	2	2	2
21	Jafar Sidik	3	3	1
22	Kholifatul Khasanah	4	2	1
23	Kevin Surya Saputra	4	1	2
24	Khoiri Al Ahda	3	2	2
25	Muhammad Andi Irawan	2	3	3
26	Muhammad Sofyan	3	2	3
27	Nurmala Dewi Safitri	4	1	1
28	Rifani Sinta Dewi	2	4	2
29	Reva Putra Arya Dinato	3	3	2
30	Rega Aristio Ramadani	3	3	3
31	Maulana Ibnu Khasani	3	2	2
32	Fahrid Syahputra	3	2	1
33	Jeni Dinda Devi Cintya	2	1	1
34	Davina Safa cahya Ramadani	3	3	2
35	Winda Emelia Putri	2	2	2
	Jumlah	108	71	73
	Presentase	77,14%	50,71%	52,14%

Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Restu Baru, 4 Maret 2019

Observer,



Agustina, S.Pd.SD
NIP. 196208181984032018

Lembar Observasi Pemahaman Konsep

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
 Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
 Kelas : III
 Semester : II
 Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas			Skor Total	Penilaian
		1	2	3		
1	Andra Syah Putra	4	1	2	7	Cukup
2	Bayu Mukti W	4	2	3	9	Baik
3	Riski Erdi Kurniawan	3	3	2	8	Cukup
4	Almansyur Ramadani	3	3	1	7	Cukup
5	Muhammad Adli	4	2	1	7	Cukup
6	Ayra Dhia Azka Callysta	4	3	3	10	Baik
7	Alfian Randika Vernando	4	1	2	7	Cukup
8	Akhmad Syafudin	3	1	2	6	Cukup
9	Alvina Fadhil Jauharu	4	2	3	9	Baik
10	Ardian Wirdanarko	2	2	1	5	Cukup
11	Anita Rahmadani	3	2	3	8	Cukup
12	Dwi Yuniar Trisnandini	3	1	1	5	Cukup
13	Dwi Yanti Puspita Sari	2	1	1	4	Kurang
14	Elfiana Windayani	4	1	2	7	Cukup
15	Ferdiansyah Tegar Pratama	4	3	3	10	Baik
16	Iqbal Jaya Setiawan	2	2	2	6	Cukup
17	Jafar Sidik	3	3	1	7	Cukup
18	Kholifatul Khasanah	4	2	1	7	Cukup
19	Kevin Surya Saputra	4	1	2	7	Cukup

20	Rifani Sinta Dewi	2	4	2	8	Cukup
21	Reva Putra Arya Dinato	3	3	2	8	Cukup
22	Rega Aristio Ramadani	3	3	3	9	Baik
23	Fahrid Syahputra	3	2	1	6	Cukup
24	Jeni Dinda Devi Cintya	2	1	1	4	Kurang
25	Davina Safa cahya Ramadani	3	3	2	8	Cukup
26	Winda Emelia Putri	2	2	2	6	Cukup
	Jumlah	82	54	49	185	
	Presentase	78,84%	51,92%	47,11%	59,29%	

Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
- 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
- 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Kriteria Penilaian :

- Skor : 1 – 4 = Kurang
- 5 – 8 = Cukup
- 9 – 12 = Baik

Lembar Observasi Pemahaman Konsep

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Kelas : III
Semester : II
Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas		
		1	2	3
1	Andra Syah Putra	4	4	3
2	Bayu Mukti W	4	4	3
3	Riski Erdi Kurniawan	3	4	3
4	Almansyur Ramadani	3	3	3
5	Muhammad Adli	3	2	3
6	Arip	2	1	1
7	Ayra Dhia Azka Callysta	3	3	4
8	Alfian Randika Vernando	4	3	4
9	Akhmad Syafudin	4	3	1
10	Alvina Fadhil Jauharu	3	3	3
11	Ahmad Revi Apriyansyah	3	3	3
12	Ardian Wirdanarko	3	3	4
13	Anita Rahmadani	3	3	4
14	Dwi Yuniar Trisnandini	3	2	3
15	Dwi Yanti Puspita Sari	4	3	2
16	Damar Pramuarji	4	2	3
17	Dimas Kurniawan	3	2	3
18	Elfiana Windayani	3	3	1
19	Ferdiansyah Tegar Pratama	4	4	4

20	Iqbal Jaya Setiawan	3	3	4
21	Jafar Sidik	3	2	3
22	Kholifatul Khasanah	4	4	4
23	Kevin Surya Saputra	3	3	3
24	Khoiri Al Ahda	3	3	2
25	Muhammad Andi Irawan	3	2	4
26	Muhammad Sofyan	2	3	3
27	Nurmala Dewi Safitri	3	3	3
28	Rifani Sinta Dewi	4	4	2
29	Reva Putra Arya Dinato	3	3	1
30	Rega Aristio Ramadani	2	2	3
31	Maulana Ibnu Khasani	3	3	2
32	Fahrid Syahputra	4	3	3
33	Jeni Dinda Devi Cintya	4	2	1
34	Davina Safa cahya Ramadani	3	3	2
35	Winda Emelia Putri	3	3	3
	Jumlah	113	101	98
	Presentase	80,71%	72,14%	70%


Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Restu Baru, 5 Maret 2019

Observer,



Agustina, S.Pd.SD
 NIP. 196208181984032018

Lembar Observasi Pemahaman Konsep

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
 Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
 Kelas : III
 Semester : II
 Siklus/Pertemuan : (/ 1)

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas			Skor Total	Penilaian
		1	2	3		
1	Andra Syah Putra	4	4	3	11	Baik
2	Bayu Mukti W	4	4	3	11	Baik
3	Riski Erdi Kurniawan	3	4	3	10	Baik
4	Almansyur Ramadani	3	3	3	9	Baik
5	Muhammad Adli	3	2	3	8	Cukup
6	Ayra Dhia Azka Callysta	3	3	4	10	Baik
7	Alfian Randika Vernando	4	3	4	11	Baik
8	Akhmad Syafudin	4	3	1	8	Cukup
9	Alvina Fadhil Jauharu	3	3	3	9	Baik
10	Ardian Wirdanarko	3	3	4	10	Baik
11	Anita Rahmadani	3	3	4	10	Baik
12	Dwi Yuniar Trisnandini	3	2	3	8	Cukup
13	Dwi Yanti Puspita Sari	4	3	2	9	Baik
14	Elfiana Windayani	3	3	1	7	Cukup
15	Ferdiansyah Tegar Pratama	4	4	4	12	Baik
16	Iqbal Jaya Setiawan	3	3	4	10	Baik
17	Jafar Sidik	3	2	3	8	Cukup
18	Kholifatul Khasanah	4	4	4	12	Baik
19	Kevin Surya Saputra	3	3	3	9	Baik

20	Rifani Sinta Dewi	4	4	2	10	Baik
21	Reva Putra Arya Dinato	3	3	1	7	Cukup
22	Rega Aristio Ramadani	2	2	3	7	Buruk
23	Fahrid Syahputra	4	3	3	10	Baik
24	Jeni Dinda Devi Cintya	4	2	1	7	Cukup
25	Davina Safa cahya Ramadani	3	3	2	8	Cukup
26	Winda Emelia Putri	3	3	3	9	Baik
	Jumlah	87	79	74	240	
	Presentase	83,65%	75,96%	71,15%	76,92%	

Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
- 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
- 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Kriteria Penilaian :

- Skor : 1 - 4 = Kurang
- 5 - 8 = Cukup
- 9 - 12 = Baik

Lembar Observasi Pemahaman Konsep

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Kelas : III
Semester : II
Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas		
		1	2	3
1	Andra Syah Putra	4	2	3
2	Bayu Mukti W	4	3	3
3	Riski Erdi Kurniawan	3	3	3
4	Almansyur Ramadani'	3	2	3
5	Muhammad Adli	3	3	2
6	Arip	3	1	1
7	Ayra Dhia Azka Callysta	4	3	3
8	Alfian Randika Vernando	4	2	4
9	Akhmad Syafudin	3	3	2
10	Alvina Fadhil Jauharu	3	2	3
11	Ahmad Revi Apriyansyah	3	3	3
12	Ardian Wirdanarko	4	3	2
13	Anita Rahmadani	4	2	3
14	Dwi Yuniar Trisnandini	3	2	3
15	Dwi Yanti Puspita Sari	3	2	2
16	Damar Pramuarji	-	-	-
17	Dimas Kurniawan	3	2	3
18	Elfiana Windayani	4	3	3
19	Ferdiansyah Tegar Pratama	4	3	4

20	Iqbal Jaya Setiawan	2	3	3
21	Jafar Sidik	3	2	2
22	Kholifatul Khasanah	4	3	4
23	Kevin Surya Saputra	3	2	3
24	Khoiri Al Ahda	3	2	2
25	Muhammad Andi Irawan	3	3	2
26	Muhammad Sofyan	3	2	2
27	Nurmala Dewi Safitri	4	2	3
28	Rifani Sinta Dewi	4	2	3
29	Reva Putra Arya Dinato	3	3	3
30	Rega Aristio Ramadani	3	3	3
31	Maulana Ibnu Khasani	2	2	1
32	Fahrid Syahputra	4	3	2
33	Jeni Dinda Devi Cintya	2	2	2
34	Davina Safa cahya Ramadani	3	2	2
35	Winda Emelia Putri	2	2	3
	Jumlah	113	86	92
	Presentase	80,71%	61,42%	65,71%

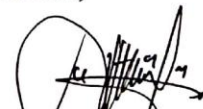
Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Restu Baru, 12 Maret 2019

Observer,



Agustina, S.Pd.SD
 NIP. 196208181984032018

Lembar Observasi Pemahaman Konsep

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
 Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
 Kelas : III
 Semester : II
 Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas			Skor Total	Penilaian
		1	2	3		
1	Andra Syah Putra	4	2	3	9	Baik
2	Bayu Mukti W	4	3	3	10	Baik
3	Riski Erdi Kurniawan	3	3	3	9	Baik
4	Almansyur Ramadani	3	2	3	8	Cukup
5	Muhammad Adli	3	3	2	8	Cukup
6	Ayra Dhia Azka Callysta	4	3	3	10	Baik
7	Alfian Randika Vernando	4	2	4	10	Baik
8	Akhmad Syafudin	3	3	2	8	Cukup
9	Alvina Fadhil Jauharu	3	2	3	8	Cukup
10	Ardian Wirdanarko	4	3	2	9	Baik
11	Anita Rahmadani	4	2	3	9	Baik
12	Dwi Yuniar Trisnandini	3	2	3	8	Cukup
13	Dwi Yanti Puspita Sari	3	2	2	7	Cukup
14	Elfiana Windayani	4	3	3	10	Baik
15	Ferdiansyah Tegar Pratama	4	3	4	11	Baik
16	Iqbal Jaya Setiawan	2	3	3	8	Cukup
17	Jafar Sidik	3	2	2	7	Cukup
18	Kholifatul Khasanah	4	3	4	11	Baik
19	Kevin Surya Saputra	3	2	3	8	Cukup

20	Rifani Sinta Dewi	4	2	3	9	Baik
21	Reva Putra Arya Dinato	3	3	3	9	Baik
22	Rega Aristio Ramadani	3	3	3	9	Baik
23	Fahrid Syahputra	4	3	2	9	Baik
24	Jeni Dinda Devi Cintya	2	2	2	6	Cukup
25	Davina Safa cahya Ramadani	3	2	2	7	Cukup
26	Winda Emelia Putri	3	2	2	7	Cukup
	Jumlah	87	68	72	227	
	Presentase	83,65%	65,38%	69,23%	72,75%	

Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
- 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
- 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Kriteria Penilaian :

- Skor : 1 – 4 = Kurang
- 5 – 8 = Cukup
- 9 – 12 = Baik

Lembar Observasi Pemahaman Konsep

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Kelas : III
Semester : II
Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas		
		1	2	3
1	Andra Syah Putra	4	3	3
2	Bayu Mukti W	3	3	3
3	Riski Erdi Kurniawan	3	3	4
4	Almansyur Ramadani	4	3	3
5	Muhammad Adli	4	3	4
6	Arip	3	2	1
7	Ayra Dhia Azka Callysta	4	3	3
8	Alfian Randika Vernando	4	2	4
9	Akhmad Syafudin	4	3	3
10	Alvina Fadhil Jauharu	3	3	4
11	Ahmad Revi Apriyansyah	3	3	3
12	Ardian Wirdanarko	4	3	4
13	Anita Rahmadani	4	2	3
14	Dwi Yuniar Trisnandini	2	3	2
15	Dwi Yanti Puspita Sari	3	3	3
16	Damar Pramuarji	2	2	3
17	Dimas Kurniawan	4	2	3
18	Elfiana Windayani	4	3	3
19	Ferdiansyah Tegar Pratama	3	4	4

20	Iqbal Jaya Setiawan	4	3	4
21	Jafar Sidik	4	3	4
22	Kholifatul Khasanah	3	4	4
23	Kevin Surya Saputra	3	3	3
24	Khoiri Al Ahda	2	3	3
25	Muhammad Andi Irawan	3	4	2
26	Muhammad Sofyan	4	3	2
27	Nurmala Dewi Safitri	4	2	4
28	Rifani Sinta Dewi	3	3	3
29	Reva Putra Arya Dinato	2	3	2
30	Rega Aristio Ramadani	3	3	3
31	Maulana Ibnu Khasani	4	2	2
32	Fahrid Syahputra	4	3	3
33	Jeni Dinda Devi Cintya	4	4	2
34	Davina Safa cahya Ramadani	3	4	4
35	Winda Emelia Putri	3	3	4
	Jumlah	118	103	108
	Presentase	89,28%	73,91%	77,19%

Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Restu Baru, 18 Maret 2019

Observer,



Agustina, S.Pd.SD
 NIP. 196208181984032018

Lembar Observasi Pemahaman Konsep

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
 Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
 Kelas : III
 Semester : II
 Siklus/Pertemuan : II / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas			Skor Total	Penilaian
		1	2	3		
1	Andra Syah Putra	4	3	3	10	Baik
2	Bayu Mukti W	3	3	3	9	Baik
3	Riski Erdi Kurniawan	3	3	4	10	Baik
4	Almansyur Ramadani	4	3	3	10	Baik
5	Muhammad Adli	4	3	4	11	Baik
6	Ayra Dhia Azka Callysta	4	3	3	10	Baik
7	Alfian Randika Vernando	4	2	4	10	Baik
8	Akhmad Syafudin	4	3	3	10	Baik
9	Alvina Fadhil Jauharu	3	3	4	8	Baik
10	Ardian Wirdanarko	4	3	4	11	Baik
11	Anita Rahmadani	4	2	3	9	Baik
12	Dwi Yuniar Trisnandini	2	3	2	7	Baik
13	Dwi Yanti Puspita Sari	3	3	3	9	Baik
14	Elfiana Windayani	4	3	3	10	Baik
15	Ferdiansyah Tegar Pratama	3	4	4	11	Baik
16	Iqbal Jaya Setiawan	4	3	4	11	Baik
17	Jafar Sidik	4	3	4	11	Baik
18	Kholifatul Khasanah	3	4	4	11	Baik
19	Kevin Surya Saputra	3	3	3	9	Baik

20	Rifani Sinta Dewi	3	3	3	9	Baik
21	Reva Putra Arya Dinato	2	3	2	7	Baik
22	Rega Aristio Ramadani	3	3	3	9	Baik
23	Fahrid Syahputra	4	3	3	10	Baik
24	Jeni Dinda Devi Cintya	4	4	2	10	Baik
25	Davina Safa cahya Ramadani	3	4	4	11	Baik
26	Winda Emelia Putri	3	3	4	10	Baik
	Jumlah	89	80	86	255	
	Presentase	85,57%	76,92%	82,69%	81,73%	

Keterangan :

- 1 = menyimak penjelasan materi dari guru
- 2 = menjelaskan kembali materi yang telah diberikan
- 3 = memberikan contoh dari materi pecahan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Kriteria Penilaian :

- Skor : 1 – 4 = Kurang
- 5 – 8 = Cukup
- 9 – 12 = Baik

LAMPIRAN 16

Lembar Observasi

**Guru dalam Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk
Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Matematika**

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : III
Semester : II
Siklus/Pertemuan : I/I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓
	Persiapan Alat Pembelajaran				✓
2	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motifasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan alat peraga			✓	
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				✓
	Evaluasi diskusi kelompok				✓

	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu		✓		
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya			✓	
	Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
3	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran		✓		
	Kesesuaian dengan RPP			✓	
4	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif		✓		
	Kelas aktif			✓	
	Jumlah Skor				
	Persentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{61}{80} \times 100 = 76,25\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Restu Baru, Januari 2019
Observer,



Agustina, S.Pd.SD
NIP. 196208181984032018

Lembar Observasi

Guru dalam Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Matematika

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : III
Semester : II
Siklus/Pertemuan : VII

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓
	Persipan Alat Pembelajaran				✓
2	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motifasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan alat peraga				✓
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				✓
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya			✓	
	Evaluasi diskusi kelompok				✓

	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu		✓		
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya			✓	
	Menutup kegiatan pembelajaran				✓
3	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				✓
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓	
	Ketepatan menutup pembelajaran			✓	
	Kesesuaian dengan RPP				✓
4	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif			✓	
	Kelas aktif			✓	
	Jumlah Skor				
	Persentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{71}{80} \times 100 = 88,75\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Restu Baru, 4 Maret 2019
Observer,



Agustina, S.Pd.SD
NIP. 196208181984032018

Lembar Observasi
Guru dalam Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk
Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Matematika

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : III
Semester : II
Siklus/Pertemuan : II/I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan				✓
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓
	Persipan Alat Pembelajaran				
2	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motifasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa				✓
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan alat peraga			✓	
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				✓
Evaluasi diskusi kelompok			✓		

Lembar Observasi

Guru dalam Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Matematika

Nama Guru : Putri Nur Indah Cahya
Nama Sekolah : SD Negeri 02 Restu Baru
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : III
Semester : II
Siklus/Pertemuan : II / II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓
	Persiapan Alat Pembelajaran				✓
2	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motifasi				✓
	Memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar dengan menggunakan alat peraga				✓
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				✓
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				✓
	Evaluasi diskusi kelompok				✓

	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu			✓	
	Menyampaikan materi pelajaran berikutnya			✓	
	Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
3	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran				✓
	Ketepatan menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP			✓	
4	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif			✓	
	Kelas aktif				✓
	Jumlah Skor				
	Persentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\frac{99}{110} \times 100 = 90\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perahan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Restu Baru, Januari 2019

Observer,



Agustina, S.Pd.SD

NIP. 196208181984032018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4245/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 02 RESTU
BARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4244/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
tanggal 27 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : PUTRI NUR INDAH CAHYA
NPM : 1501050090
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 RESTU BARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 02 RESTU BARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
09670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4244/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : PUTRI NUR INDAH CAHYA
NPM : 1501050090
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 RESTU BARU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 02 RESTU BARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 27 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUITE JAWAS Pd
NIP. 19640216 198403 1003

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 RESTU BARU
KECAMATAN RUMBIA**

Alamat : Jln. Raya Restu Baru Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah 34157

Yth.
Wakil Dekan 1
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Restu Baru Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah dengan ini kami telah menerima mahasiswa IAIN Metro :

Nama	: PUTRI NUR INDAH CAHYA
NPM	: 1501050090
Semester	: 7 (tujuh)
Jurusan	: PGMI

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Restu Baru Kec. Rumbia dengan judul **"PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 2 RESTU BARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019"** dan kami mengizinkan serta memfasilitasi penelitian tersebut.

Demikian pemberitahuan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Rumbia, 01 Maret 2019

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 2 Restu Baru,



SUTEJA, S.Pd
NIP. 19640216 198403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4016 /In.28 1/J/PP.00.9/12/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

11 Desember 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Nur Indah Cahya
 NPM : 1501050090
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

LAMPIRAN 21**PENGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 02 RESTU
BARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019****OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Pemahaman Konsep
 - 2. Pentingnya Pemahaman Konsep
 - 3. Pemahaman Konsep Matematis
 - 4. Mengukur Pemahaman Konsep Siswa

B. Alat Peraga Papan Pecahan

1. Pengertian Alat Peraga
2. Fungsi Alat Peraga
3. Kriteria Alat Peraga
4. Alat Peraga Papan Pecahan
5. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Papan Pecahan
6. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Alat Peraga
7. Matematika
4. Pengertian Matematika
5. Tujuan Pembelajaran Matematika
6. Materi Pecahan
8. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- I. Defnisi Operasional Variabel
- J. Setting Penelitian
- K. Subjek Penelitian
- L. Prosedur Penelitian
- M. Teknik Pengumpulan Data
- N. Instrumen Penelitian
- O. Teknik Analisis Data
- P. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 02 Restu Baru
 - b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 02 Restu Baru
 - c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Restu Baru
 - d. Struktur Organisasi SD Negeri 02 Restu Baru
 - e. Denah Lokasi SD Negeri 02 Restu Baru
2. Deskripsi Data Hasil Penelitia
 - a. Kondisi Awal

- b. Pelaksanaan Siklus I
- c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Desember 2018



Putri Nur Indah Cahya
NPM. 1501050090

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nur Indah Cahya
 NPM : 1501050090

Jurusan : PGMI
 Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 27/03-2019		✓	Bab IV - Lokasi penelitian perlu ditambahkan Gagar? SD - Koneksi awal di kuatkan by tgl survey - Daerah lokasi diperbaiki - Hasil luh penelitian & tambahkan foto? penelitian - Bimbingan selanjutnya bawa data? hasil penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : PutriNur Indah Cahya
 NPM : 1501050090

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 08/ 04-2019.		✓	Revisi kebulatan Ginjal kanan selanjutnya dengan bentuk skripsi lengkap.	
	Kamis 11/ 04-2019		✓	Revisi Abstrak, tt penyusunan motto	
	Senin 15/ 04-2019		✓	Revisi Abstrak Ace skripsi lengkap ke pembimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.
 NIP. 19781222/201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Nurul Afifah, M.Pd.
 NIP. 19781222 201101 2 007





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : PutriNur Indah Cahya
 NPM : 1501050090


Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selvin 15/4/2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai koreksi - judul di perbaiki - Hapus hasil blog/ pemakan copy (kontak lisan & tertulis) - Tambahkan materi dari lampiran pd pembahasan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP/19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : PutriNur Indah Cahya
 NPM : 1501050090

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/12/2019	✓		Be ngkalah untuk menang	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3019/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SD NEGERI 02 RESTU BARU RUMBIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PUTRI NUR INDAH CAHYA**
NPM : 1501050090
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PECAHAN SENILAI
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN DAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 02 RESTU BARU RUMBIA TP. 2018/2019**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 02 RESTU BARU RUMBIA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nur Safifah, M.Pd.I.

18781222 201101 2 007.

**DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER MATEMATIKA
KELAS III SD NEGERI 02 RESTU BARU**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andra Syah Putra	30
2	Bayu Mukti W	34
3	Riski Erdi Kurniawan	38
4	Almansyur Ramadani	40
5	Muhammad Adli	20
6	Ayra Dhia Azka Callysta	66
7	Alfian Randika Vernando	46
8	Akhmad Syafudin	62
9	Alvino Fadhil Jauharu	42
10	Ardian Wirdanarko	54
11	Anita Rahmadani	68
12	Dwi Yuniar Trisnandini	70
13	Dwi Yanti Puspita Sari	64
14	Elfiana Windayani	68
15	Ferdiansyah Tegar Pratama	66
16	Iqbal Jaya Setiawan	64
17	Jafar Sidik	30
18	Kholifatul Khasanah	46
19	Kevin Surya Saputra	54
20	Rifani Sinta Dewi	36
21	Reva Putra Arya Dinato	36
22	Rega Aristio Ramadani	64
23	Fahrid Syahputra	44
24	Jeni Dinda Devi Cintya	58
25	Davina Safa cahya Ramadani	18
26	Winda Emelia Putri	40
	Jumlah	1258
	Rata-Rata	48,38

Wali Kelas III



Agustina, S.Pd.SD
NIP. 196208181984032018

LAMPIRAN 25**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN****SIKLUS I**

Gambar 1. Siswa sedang mengerjakan soal pretest tertulis



Gambar 2. Guru sedang menjelaskan pecahan sederhana dengan alat peraga papan pecahan



Gambar 3. Siswa sedang memperhatikan guru menerangkan materi pecahan dengan seksama dan penuh antusias



Gambar 4. Guru membagi siswa dalam 8 kelompok dan setiap kelompok mendapatkan alat peraga



Gambar 4. Siswa mempersentasikan tugas kelompok yang telah diberikan guru kedepan kelas



Gambar 5. Winda dan teman-teman satu kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas

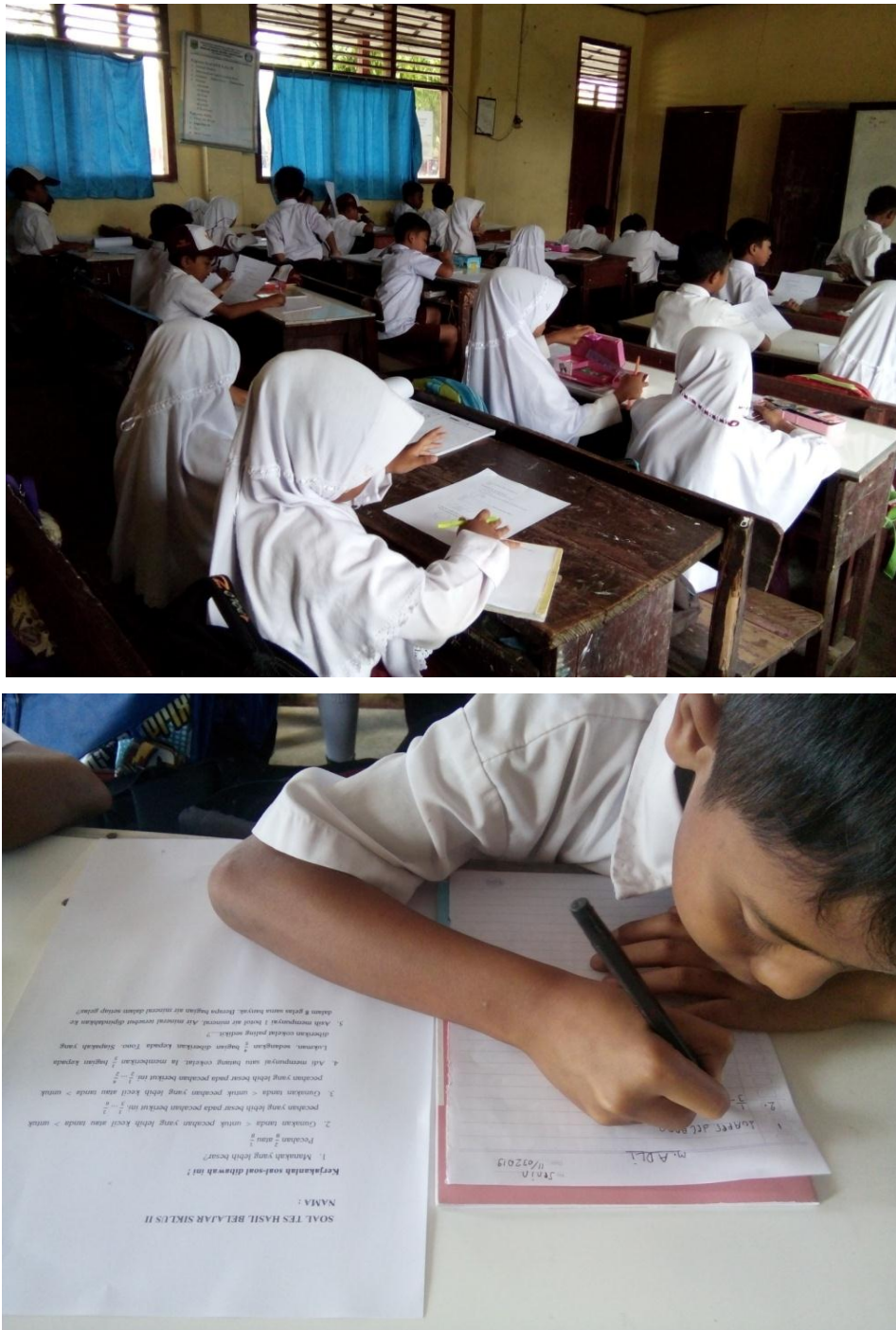


Gambar 6. Siswa melaksanakan postest tertulis untuk mengetahui hasil belajar mereka pada siklus I



Gambar 7. Siswa secara bergilir melaksanakan postest lisan

SIKLUS II



Gambar 8. Siswa mengikuti pretest tertulis pada siklus II



Gambar 9. Siswa secara bergilir melakukan pretest lisan pada siklus II



Gambar 10. Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi memecahkan masalah pecahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan alat peraga papan pecahan



Gambar 11. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan



Gambar 12. Sisiwa mencoba membandingkan dua pecahan dengan menggunakan alat peraga papan pecahan



Gambar 13. Siswa berdiskusi dengan teman-temannya tentang dua pecahan berbeda tetapi nilainya sama dengan menggunakan alat peraga



Gambar 14. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi mengenai perbandingan dua pecahan



Gambar 15. siswa melaksanakan posttest siklus II



Gambar 16. siswa secara bergilir melaksanakan posttest lisan



Gambar 17. Foto bersama dengan Bapak Suteja selaku Kepala Sekolah dan Ibu Agustina selaku wali kelas III



Gambar 18. Foto bersama dengan Bapak Suteja, Ibu Agustina dan Siswa kelas III SD Negeri 02 Restu Baru

RIWAYAT HIDUP



Putri Nur Indah Cahya, dilahirkan di Desa Restu Baru, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah pada 22 April 1998, anak pertama dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Wakijo dan Ibu Yasi Wulandari.

Penulis menempuh pendidikan formal pertamanya di TK Pertiwi Desa Restu Baru, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 02 Restu Baru dan selesai pada tahun 2009. Setelah menamatkan bangku sekolah dasar penulis melanjutkan ke SMP N 1 Rumbia dan selesai pada tahun 2012. Setelah lulus dari Pendidikan Menengah Pertama, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Rumbia dan selesai pada tahun 2015, setelah itu pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Semester I TA. 2015/2016.

Selama menjadi mahasiswa, penulis menjadi salah satu pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) PGMI.